

**KLIPING
BERITA
KEGIATAN
UMA
APRIL
2013**

HARIAN

analisa

Kamis, 4 April 2013

Halaman 6

UMA Buka Konseling Psikologi Gratis di PRSU

Medan,(Analisa)

Universitas Medan Area (UMA) membuka konseling psikologi dan konsultasi hukum serta biro bantuan hukum secara gratis di arena Pekan Raya Sumatera Utara (PRSU), Jalan Gatot Subroto Medan.

"Kami membuka stand di PRSU dan membuat kegiatan ini setiap tahunnya," ujar Pembantu Dekan I bagian kemahasiswaan Fakultas Ekonomi UMA Herry Syahril SE MSi didampingi Ka Humas, Ir Asmah Indrawati MP, Selasa (2/4) sore di stand UMA PRSU.

Herry menjelaskan, konseling psikologi gratis dilakukan setiap Sabtu, dan konsultasi hukum setiap Rabu. Konseling yang dilakukan seputar IQ dan minat bakat dari siswa yang hadir pada konseling di PRSU.

"Biasanya mereka yang hadir pada konseling adalah siswa - siswi Kelas 3 SLTA sederajat. Konseling yang digelar distand UMA ini dikelola, para ahli psikologi dan pakar hukum dari kampus UMA," ungkap Herry.

Dia juga mengatakan jika di lokasi PRSU daya tampung untuk konseling dan konsultasi sangat terbatas, maka selama PRSU digelar masyarakat atau para siswa - siswa SLTA sederajat dipersilahkan datang ke kampus UMA. Selain itu tambah Herry, stand UMA di PRSU jua sebagai media memperkenalkan UMA kepada pengunjung.

"Bentuk pengenalan tersebut bertujuan melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan harapan UMA semakin dekat dan melekat di hati masyarakat," ujarnya seraya menyebutkan pihaknya juga menampilkan hasil-hasil karya ilmiah para dosen dan mahasiswa (twh)

REALITAS

BERANI BICARA FAKTA

Rabu, 3 April 2013

REALITAS 9

UMA Buka Konseling Gratis di PRSU

Medan, Realitas

Universitas Medan Area (UMA) membuka Konseling psikologi gratis dan konsultasi hukum dan biro bantuan hukum, di arena PRSU, Jalan Gatot Subroto Medan. "Kami membuka stand di PRSU dan membuat kegiatan ini setiap tahunnya," ujar Pembantu Dekan I bagian kemahasiswaan Fakultas Ekonomi UMA Herry Syahrial SE MSi didampingi Humas Ir Asmah Indrawati MP, di stand UMA PRSU Medan, Selasa (2/4).

Menurut Herry, konseling psikologi dilakukan pada hari Sabtu, dan konsultasi hukum hari Rabu," ujarnya. Konseling yang dilakukan seputar IQ dan minat bakat dari siswa yang hadir pada konseling di PRSU. Dan biasanya mereka yang hadir pada konseling adalah anak-anak Kelas 3 SMA. Konseling yang digelar di stand UMA ini Dikelola ahli psikologi dan pakar hukum dari UMA. Dan kalau di lokasi daya tampungnya terbatas, menurut Herry maka masyarakat bisa datang ke kampus UMA selama pelaksanaan PRSU ini digelar. Selain itu juga tambah Herry, Stand dibuka sebagai Arena promosi UMA dalam bentuk pameran-pameran yang bertujuan melakukan pendekatan kepada masyarakat. Sehingga UMA semakin melekat di hati masyarakat. "Kita juga menampilkan hasil-hasil karya dosen dan tulisan yang ditampilkan. (r-ji)



Pembantu Dekan I bagian kemahasiswaan Fakultas Ekonomi UMA Herry Syahrial SE MSi didampingi Humas Ir Asmah Indrawati MP, diabadikan bersama petugas dari UMA, di stand

Mimbar Umum

KAMIS, 4 APRIL 2013

HALAMAN 2

UMA Buka Konseling Gratis

Medan, (Mimbar)- Universitas Medan Area (UMA) membuka Konseling psikologi gratis dan konsultasi hukum dan biro bantuan hukum, di arena PRSU, Jalan Gatot Subroto Medan.

"Kami membuka stand di PRSU dan membuat kegiatan ini setiap tahunnya," ujar Pembantu Dekan I bagian kemahasiswaan Fakultas Ekonomi UMA Herry Syahrial SE MSi didampingi Humas Ir Asmah Indrawati MP, di stand UMA PRSU Medan, Selasa (2/4).

Menurut Herry, konseling psikologi dilakukan pada hari Sabtu, dan konsultasi hukum hari Rabu," ujarnya.

Konseling yang dilakukan seputar IQ dan minat bakat dari siswa yang hadir pada konseling di PRSU.

Dan biasanya mereka yang hadir pada konseling adalah anak-anak Kelas 3 SMA. Konseling yang digelar di stand UMA ini

Dikelola ahli psikologi dan pakar hukum dari UMA. Dan kalau di lokasi daya tampungnya terbatas, menurut Hery maka masyarakat bisa datang ke kampus UMA selama pelaksanaan PRSU ini digelar. (GNT)

HARIAN andalas

LUGAS DAN CERDAS

Jumat

5 April 2013

Hal. 11

UMA Buka Konseling Gratis di PRSU

Medan-andalas

Universitas Medan Area (UMA) membuka konseling psikologi berupa tes IQ dan tes minat/bakat serta konsultasi hukum gratis di arena Pekan Raya Sumatera Utara (PRSU), Tapan Daya, Jalan Gatot Subroto Medan.

"Konseling dan konsultasi hukum gratis ini sebagai salah satu pengabdian UMA kepada masyarakat," ujar Ketua Promosi UMA Hery Syahrial SE, MSi didampingi Humas

UMA Ir Asmah Indrawati MP, saat ditemui andalas di stand UMA yang terletak di Paviliun Pemprov PRSU, Kamis (4/4) sore.

Menurut Hery, konseling psikologi berupa tes IQ dan tes minat/bakat bagi pelajar itu diasuh oleh tenaga ahli dari Fakultas Psikologi



DIABADIKAN-Ketua Promosi UMA Hery Syahrial SE, MSi didampingi Humas Ir Asmah Indrawati MP, diabadikan bersama petugas stand UMA, di stand UMA PRSU Medan, kemarin.

UMA. Konseling psikologi dibuka setiap Sabtu selama PRSU dibuka (15 Maret-15 April 2013). Sedangkan konsultasi hukum yang diasuh oleh Biro Bantuan Fakultas Hukum UMA dibuka setiap Rabu.

juga Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi UMA.

Selain membuka konseling dan konsultasi hukum, kata Hery, UMA juga menampilkan berbagai karya dosen dan mahasiswa di stand UMA. Di antaranya berbagai karya tulis dosen dan sejumlah produk makanan-minuman, serta kerajinan tangan.

"Untuk itu seluruh fakultas yang ada di UMA secara bergiliran membawa karya dan produk masing-masing ke stand UMA," kata Hery Syahrial.

Selain di PRSU, katanya, UMA selalu berpartisipasi dalam even-even pameran yang digelar di Sumut. "Dalam setiap even, UMA memperkenalkan karya-karyanya kepada masyarakat," kata Hery. (HAM)

MENYAMBUT DIES NATALIS KE-30

UMA Siap Terima Ser...

KORAN SINDO

SABTU 6 APRIL 2013

Hal :

7

nya ke-30, tahun ini Universitas Medan Area (UMA) akan menerima predikat ISO (International Organization for Standardization) dalam kategori Management dan berakarat dalam Bidang Akademik. Kampus yang memiliki dua lokasi terpisah ini terus rangka mencetak sumber daya manusia (SDM) yang inovatif dan berakhlak mulia. wawancara khusus KORAN SINDO MEDAN dengan Rektor UMA Prof Dr H A Yakub Medan Estate, belum lamaini:

menjabat
apa yang
lakukan untuk
UMA?

Apa saja hasil yang dicapai selama Anda memimpin UMA?

Halyang paling sederhana dapat dilihat pada periode 2005 sampai sekarang, jumlah mahasiswa makin meningkat. Sebelum tahun 2005, jumlah

mahasiswa hanya mencapai 4.000 mahasiswa, sekarang sudah mencapai 6.000 lebih termasuk pada mahasiswa program pascasarjana.

Dalam pembangunan fisik, UMA telah memiliki asrama mahasiswa dari bantuan Menteri Perumahan Rakyat (Menpera) dengan biaya Rp12 miliar, menambah ruangan belajardi kampus II. Sedangkan untuk penelitian dan pengabdian masyarakat, UMA mendapatkan kepercayaan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional sebagai "cluster madya" yakni mendapatkan wewenang penuh untuk menyeleksi proposal penelitian yang masuk, mengalokasikan dana sendiri tanpa ada bimbingan dari universitas lain. Hal ini mendorong dosen kami untuk kegiatan melakukan penelitian.

Seiring perkembangan waktu, apakah ada kendala dalam mengembangkan kampus ini?

Awalnya pembangunan fisik tidak begitu menjadi kendala, karena bangunan yang dimiliki UMA telah permanen. Namun seiring berjalannya waktu, dengan jumlah mahasiswa yang semakin banyak maka diperlukan penambahan lokal. Kemudian bangunan perpustakaan tersendiri, dan gedung serbaguna yang dijadikan tempat untuk wisuda. Dalam rangka proses belajar hal tersebut, bukanlah menjadi hambatan karena prosesnya secara bertahap. Kalaupun masalah dana, kampus swasta ini kandananya bersumber dari dana masyarakat. Jadi, bantuan yang telah kami dapatkan itu merupakan murni sebatas bantuan, bukan seperti kampus negeri yang memang telah dianggarkan setiap tahunnya. Dananya kampus UMA bersumber secara swadaya masyarakat. Menurut Anda, apa yang menjadi kelebihan UMA dibanding kampus swasta lainnya?

UMA memiliki tenaga dosen



Rektor UMA Prof Dr H A Yakub Matondang me

minimal strata dua (S2), dan bangunan kampus yang hijau serta permanen. UMA juga melakukan penataan pendidikan SDM-nya berdasarkan dua hal, yakni aturan pemerintah sesuai badan akreditasi nasional perguruan tinggi (BAN-PT), dan paling membanggakan UMA sudah tahap mendapatkan sertifikat internasional ISO dalam bidang management, administrasi, dan pelayanan

masyarakat tinggi. And hanya UM swasta di S mendapat lembaga in Allah berte Natalis UM menerima Apa hara UMA ke Kami strategi (re 2015. Unt



mal Saya
program studi
penerapan,
tingkatkan
program studi yang
dulu kualitas
pendidikan
S1),
kami
S2) pada
kemudian
melah
makan
besar
untuk
kami telah
dana
Hibah
muda, dan

ad Mencetak SDM yang Mumpuni

UNIVERSITAS MEDAN AREA

KA

WASPADA

WASPADA

Selasa
9 April 2013

A4

Teknik Sipil UMA Raih Akreditasi B

MEDAN (Waspada): Program Studi (Prodi) Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Medan Area (FT UMA) kembali meraih akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN PT).

"Akreditasi tersebut berlaku mulai 10 Agustus 2012 hingga 10 Agustus 2017, dengan Nomor 024/BAN-PT/Ak-XV/S1/VIII/2012 ditandatangani Kamanto Sunarto," kata Dekan FT UMA Ir Hj Haniza MT, didampingi Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Ir H Amirsyam Nasution MT, dan Wakil Dekan Bidang Akademik Sherlly Maulana ST, MT, serta Kepala Program Studi (Kaprodi) Teknik Sipil UMA Ir Kamaluddin Lubis MT, kepada wartawan, di kampus IUMA Jln. Kolam Medan Estate, Sabtu (8/4).

Hj Haniza menjelaskan, keberhasilan meraih akreditasi B tersebut mengulang keberhasilan 5 tahun sebelumnya. Namun, katanya, raihan kali ini tidak sama dengan periode sebelumnya. Periode kali ini BAN

PT menerapkan 7 standar baru dengan berbagai parameter serta 100 item pertanyaan yang harus diisi dan dijabarkan oleh Teknik Sipil UMA.

"Keberhasilan ini sangat membanggakan, karena di antara prodi teknik sipil di Kota Medan, baru Teknik Sipil UMA yang meraih akreditasi B dari BAN PT," ujarnya.

Keberhasilan tersebut, lanjut Haniza, juga sekaligus tantangan dan beban berat untuk terus mempersiapkan proses belajar yang baik sesuai standar kurikulum tahun 2012 yang diisyaratkan BAN PT. Bahkan, Fakultas Teknik UMA memiliki target setiap prodi minimal meraih akreditasi B. "Sejumlah prodi lainnya saat ini masih diproses untuk meraih akreditasi B," sebutnya.

Wakil Dekan Bidang Akademik Sherlly Maulana mengatakan, keberhasilan meraih akreditasi B juga sebagai tolak ukur untuk terus meningkatkan kemampuan SDM dan peningkatan perbaikan laboratorium

teknik sipil.

"Ada empat konsentrasi yang terus dilakukan yakni transportasi, manajemen struktur, konstruksi, dan keairan. Keempat konsentrasi ini diharapkan mampu meningkatkan SDM yang berdaya saing dan handal," tutur Sherlly seraya menyebutkan, dengan akreditasi B sejak Agustus 2012 lalu jumlah mahasiswa Teknik UMA terus meningkat.

Hal senada disampaikan Amirsyam dan Kamaluddin. Menurut mereka guna menunjang keberhasilan meraih akreditasi B itu, pihaknya terus melakukan upaya-upaya peningkatan kualitas sistem pembelajaran bagi mahasiswa Teknik Sipil UMA.

Salah satunya mahasiswa melakukan praktik lapangan langsung ke dunia industri, menggelar kegiatan kuliah umum, seminar, mengadakan ekstrakurikuler dan sebagainya. Bahkan, tambah Kamaluddin, Fakultas Teknik UMA kini memiliki laboratorium terbaru bantuan dari dana hibah. (m49)

HARIAN Analisa

Senin, 8 April 2013

Halaman 10

Teknik Sipil UMA Raih Akreditasi B

Medan, (Analisa)

Program Studi (Prodi) Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Medan Area (UMA) kembali meraih akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN PT).

Akreditasi tersebut berlaku mulai periode 10 Agustus 2012 hingga 10 Agustus 2017, dengan Nomor 024/BAN-PT/Ak-XV/S1/VIII/2012, ditandatangani Kamanto Sunarto.

Demikian disampaikan, Dekan Fakultas Teknik UMA, Ir Hj Haniza MT didampingi Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Ir H Amirsyam Nasution MT dan Wakil Dekan Bidang Akademik, Sherlly Maulana ST MT serta Kaprodi Teknik Sipil UMA, Ir Kamaluddin Lubis MT kepada wartawan, Kamis (4/4) di kampus I UMA Jalan Kalam Medan Estate.

Hj Haniza menjelaskan, keberhasilan

meraih akreditasi B tersebut mengulang keberhasilan 5 tahun sebelumnya. Namun katanya, raihan kali ini tidak sama dengan periode sebelumnya.

Periode kali ini BAN PT menerapkan 7 standart baru dengan berbagai parameter serta 100 item pertanyaan yang harus diisi dan dijabarkan oleh Teknik Sipil UMA.

"Keberhasilan ini sangat membanggakan, karena baru Teknik Sipil UMA di kota Medan yang meraih akreditasi B dari BAN PT," ujarnya.

Keberhasilan tersebut, lanjut Haniza juga sekaligus tantangan dan beban berat untuk terus mempersiapkan proses belajar yang baik sesuai standart kurikulum tahun 2012 yang diisyaratkan BAN PT.

Konsentrasi

Bahkan, Fakultas Teknik UMA, ungkap Haniza memiliki target setiap prodi minimal meraih akreditasi B.

Dekan Bidang Akademik, Sherlly Maulana mengatakan keberhasilan meraih akreditasi B juga sebagai tolak ukur untuk terus meningkatkan kemampuan SDM dan peningkatan perbaikan laboratorium teknik sipil.

"Ada 4 konsentrasi yang terus dilakukan yakni transportasi, manajemen struktur dan konstruksi serta keairan. 4 konsentrasi ini diharapkan mampu meningkatkan SDM yang berdayasaing dan handal," ujar Sherly seraya menyebutkan dengan akreditasi B sejak Agustus 2012 lalu jumlah mahasiswa Teknik UMA terus meningkat.

Hal senada juga disampaikan Amirsyam dan Kamaluddin. Menurut mereka guna menunjang keberhasilan meraih akreditasi B itu, pihaknya terus melakukan upaya-upaya peningkatan kualitas sistem pembelajaran bagi mahasiswa Teknik Sipil UMA. (twh)

nin, 8 April 2013

REALITAS 3

Teknik Sipil UMA Raih Akreditasi B



● Dekan FT UMA, Ir Hj Haniza MT didampingi Wakil Dekan Bidang Akademik, Sherlly Maulana ST MT.

Medan, Realitas

Program Studi (Prodi) Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Medan Area (FT UMA) kembali meraih akreditasi B dari Badan

Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN PT).

"Akreditasi tersebut berlaku mulai 10 Agustus 2012 hingga 10 Agustus 2017, dengan Nomor

024/BAN-PT/Ak-XV/S1/VIII/2012, ditandatangani Kamanto Sunarto," kata Dekan FT UMA, Ir Hj Haniza MT didampingi Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Ir H Amirsyam Nasution MT dan Wakil Dekan Bidang Akademik, Sherlly Maulana ST MT serta Kepala Program Studi (Kaprodi) Teknik Sipil UMA, Ir Kamaluddin Lubis MT kepada wartawan, Sabtu (6/4) di kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Hj Haniza menjelaskan, keberhasilan meraih akreditasi B tersebut mengulang keberhasilan 5 tahun sebelumnya. Namun katanya, raihan kali ini tidak sama dengan periode sebelumnya.

Periode kali ini BAN PT menerapkan 7 standar baru dengan berbagai parameter serta 100 item pertanyaan yang harus diisi dan dijabarkan oleh Teknik Sipil UMA.

"Keberhasilan ini sangat membanggakan, karena di antara prodi teknik sipil di Kota Medan, baru Teknik Sipil UMA yang meraih akreditasi B dari BAN PT," ujarnya.

Keberhasilan tersebut, lanjut Haniza juga sekaligus tantangan dan beban berat untuk terus mempersiapkan proses belajar yang baik sesuai standart kurikulum tahun 2012 yang diisyaratkan BAN PT.

Bahkan, Fakultas Teknik UMA, ungkap Haniza, memiliki target setiap prodi minimal

meraih akreditasi B.

"Sejumlah prodi lainnya saat ini masih diproses untuk meraih akreditasi B," katanya.

Wakil Dekan Bidang Akademik, Sherlly Maulana mengatakan, keberhasilan meraih akreditasi B juga sebagai tolak ukur untuk terus meningkatkan kemampuan SDM dan peningkatan perbaikan laboratorium teknik sipil.

"Ada 4 konsentrasi yang terus dilakukan yakni transportasi, manajemen struktur dan konstruksi serta keairan. 4 konsentarsi ini diharapkan mampu meningkatkan SDM yang berdaya saing dan handal," ujar Sherly seraya menyebutkan dengan akreditasi B sejak Agustus 2012 lalu jumlah

mahasiswa

terus menir

Hal sena

disampaika

dan Kamalu

mereka gun

keberhasila

akreditasi B

terus melak

upaya penir

kualitas sist

jaran bagi m

Teknik Sipil

Salah sat

siswa melak

langsung la

dunia indust

kegiatan kul

seminar, me

ekstrakuliku

sebagainya

tambah Kar

fakultas Tek

memiliki lab

terbaru ban

hibah. (R/j)

HARIAN UMUM

Medan Pos

MINGGU, 7 APRIL 2013

03

Teknik Sipil UMA Raih Akreditasi B

Medan (Medan Pos)

PROGRAM Studi (Prodi) Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Medan Area (UMA) kembali meraih akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT).

Akreditasi tersebut berlaku mulai periode 10 Agustus 2012 hingga 10 Agustus 2017, dengan Nomor 024/BAN-PT/Ak-XV/S1/VIII/2012, ditandatangani Kamanto Sunarto.

Demikian disampaikan, Dekan Fakultas Teknik UMA, Ir Hj. Haniza MT didampingi Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Ir H. Amirsyam Nasution MT dan Wakil Dekan Bidang Akademik, Sherlly Maulana ST MT serta Kaprodi Teknik Sipil UMA, Ir Kamaluddin Lubis MT kepada wartawan, Kamis (4/4) di kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Hj Haniza menjelaskan, keberhasilan meraih akreditasi B tersebut mengulang keberhasilan 5 tahun sebelumnya. Namun katanya, raihan kali ini tidak sama dengan periode sebelumnya.

Periode kali ini BAN-PT menerapkan 7 standart baru dengan berbagai parameter serta 100 item pertanyaan yang harus diisi dan dijabarkan oleh Teknik Sipil UMA.

"Keberhasilan ini sangat membanggakan, karena baru Teknik Sipil UMA di kota Medan yang meraih akreditasi B dari BAN-PT," ujarnya.

Keberhasilan tersebut, lanjut Haniza juga sekaligus tantangan dan beban berat untuk terus mempersiapkan proses belajar yang baik sesuai standart kurikulum tahun 2012 yang diisyaratkan BAN-PT.

Konsentrasi

Bahkan, Fakultas Teknik UMA, ungkap Haniza memiliki target setiap prodi minimal meraih akreditasi B.

Dekan Bidang Akademik, Sherlly Maulana mengatakan keberhasilan meraih akreditasi B juga sebagai tolak ukur untuk terus meningkatkan kemampuan SDM dan peningkatan perbaikan laboratorium teknik sipil.

"Ada 4 konsentrasi yang terus dilakukan yakni transportasi, manajemen struktur dan konstruksi serta keairan. 4 konsentrasi ini diharapkan mampu meningkatkan SDM yang berdaya saing dan handal," ujar Sherlly seraya menyebutkan dengan akreditasi B sejak Agustus 2012 lalu jumlah mahasiswa Teknik UMA terus meningkat.

Hal senada juga disampaikan Amirsyam dan Kamaluddin. Menurut mereka guna menunjang keberhasilan meraih akreditasi B itu, pihaknya terus melakukan upaya-upaya peningkatan kualitas sistem pembelajaran bagi mahasiswa Teknik Sipil UMA.

Salah satunya mahasiswa melakukan praktik langsung lapangan ke dunia industri, menggelar kegiatan kuliah

Senin

3 April 2013

HARIAN

Medan- andalas

Hal. 5



Dekan FT
UMA, Ir Hj
Haniza MT
didampingi
Wakil
Dekan
Bidang
Bidang
Akademik,
Sherly
Maulana ST
MT.

Teknik Sipil UMA Raih Akreditasi B

Medan-andalas

Program Studi (Prodi) Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Medan Area (FT UMA) kembali meraih akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN PT).

"Akreditasi tersebut berlaku mulai 10 Agustus 2012 hingga 10 Agustus 2017, dengan Nomor 024/BAN-PT/Ak-XV/S1/VIII/2012, ditandatangani Kamanto Sunarto," kata Dekan FT UMA, Ir Hj Haniza MT didampingi Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Ir H Amirsyam Nasution MT dan Wakil Dekan Bidang Akademik, Sherly Maulana ST MT serta Kepala Program Studi (Kaprodi) Teknik Sipil UMA, Ir Kamaluddin Lubis MT kepada wartawan, Sabtu (6/4) di kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Hj Haniza menjelaskan, keberhasilan meraih akreditasi B tersebut mengulang keberhasilan 5 tahun sebelumnya. Namun katanya, raihan kali ini tidak sama dengan periode sebelumnya. Periode kali ini BAN PT menerapkan 7 standar baru dengan lebih dari 100 item pertanyaan yang harus diisi dan dijawab oleh Teknik Sipil UMA.

"Keberhasilan ini sangat membangga-

jar yang baik sesuai standart kurikulum tahun 2012 yang diisyaratkan BAN PT.

Bahkan, Fakultas Teknik UMA, ungkap Haniza, memiliki target setiap prodi minimal meraih akreditasi B. "Sejumlah prodi lainnya saat ini masih diproses untuk meraih akreditasi B," katanya.

Wakil Dekan Bidang Akademik, Sherly Maulana mengatakan, keberhasilan meraih akreditasi B juga sebagai tolak ukur untuk terus meningkatkan kemampuan SDM dan peningkatan perbaikan laboratorium teknik sipil.

"Ada 4 konsentrasi yang terus dilakukan yakni transportasi, manajemen struktur dan konstruksi serta keairan. 4 konsentrasi ini diharapkan mampu meningkatkan SDM yang berdayasaing dan handal," ujar Sherly seraya menyebutkan dengan akreditasi B sejak Agustus 2012 lalu jumlah mahasiswa Teknik UMA terus meningkat.

Hal senada juga disampaikan Amirsyam dan Kamaluddin. Menurut mereka guna menunjang keberhasilan meraih akreditasi B itu, pihaknya terus melakukan upaya-upaya peningkatan kualitas sistem pembelajaran bagi mahasiswa Teknik Sipil UMA.

Salah satu upaya...

GAYA MEDAN

3
Rabu, 10 April 2013

FT Sipil UMA Raih Akreditasi B

Liputan Ipul

MEDAN (Gaya Medan) - Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) kembali memberikan penilaian B terhadap dua program studi Universitas Medan Area (UMA) yakni, program studi teknik sipil (sebelumnya B). Baru-baru ini BAN-PT juga memberikan penilaian B terhadap program studi strata satu psikologi (sebelumnya C).

"Keberhasilan yang diraih UMA ini atas kerjasama dan kerja keras seluruh sivitas akademika dan kepercayaan yang diberikan masyarakat Sumut dan sekitarnya terhadap kampus ini," ujar Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA didampingi Dekan FT Ir Hj Anniza MT dan Kahumas Ir Asmah Indrawaty MP usai kegiatan halal bi halal di kampus I Jl Kolam Medan, Sabtu (1/9).

Rektor menegaskan pihaknya berkomitmen membangun mutu pendidikan melalui sistem penjaminan mutu baik secara internal maupun eksternal. Secara internal, UMA telah memiliki lembaga penkajian dan penjaminan mutu.

Sedangkan secara eksternal, peran BAN-PT terhadap penjaminan mutu telah memberikan penilaian yang objektif terhadap dua program studi yakni fakultas teknik dan fakultas psikologi UMA. "Dari sekian banyak PTN dan PTS, UMA termasuk mendapatkan akreditasi yang baik," ujarnya.

Untuk itu sejalan dengan keberhasilan yang telah dicapai itu, UMA berupaya menghasilkan akreditasi yang diakui oleh lembaga internasional atau setingkat level antar bangsa. UMA saat ini sedang mengadakan pelatihan ISO dalam manajemen penjaminan mutu pengelolaan perguruan tinggi (PT) yang diikuti ISO.

Oleh karenanya, rektor berharap dengan adanya pengakuan akreditasi B dari BAN-PT terhadap dua program studi itu bisa lebih memberikan kepercayaan kepada publik bahwa kampus UMA layak menjadi kampus yang terpopuler baik di dalam maupun di luar negeri.

Ditambahkan Prof Matondang, UMA yang kini mengasuh 20 program studi diantaranya 16 program strata satu (S-1) dan 4 program studi magister (S-2). Secara umum hampir semua program studinya sudah terakreditasi dan rata-rata sudah mendapatkan penilaian akreditasi B.

Menyinggung bantuan tunai dari Pemprovsu sebesar Rp 2,2 miliar berasal dari DIPA APBD Dinas Pendidikan Provinsi Sumut tahun 2012 ini, UMA akan menggunakan dana tersebut untuk pembangunan gedung perkuliahan di program pascasarjana di kampus II Jl Sei Serayu Medan.

UMA juga patut bersyukur karena jumlah mahasiswa baru tahun ini meningkat dari tahun sebelumnya. "Alhamdulillah tahun ini kita menargetkan jumlah mahasiswa baru ditambah mahasiswa pindahan (transfer) jumlahnya sudah bertambah secara signifikan," tambahnya.

Dekan FT Ir Hj Anniza MT mengatakan, prodi teknik sipil yang

MINGGU

analisa

7 April 2013

08 **analisa** minggu

Mahasiswa Komunikasi UMA Dilatih Jadi Reporter Radio

Medan, (Analisa)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) UMA jurusan Ilmu Komunikasi melatih mahasiswa dalam bidang jurnalistik radio. Pelatihan itu diikuti 75 mahasiswa dengan tajuk "Citizen Journalist". Kegiatan dibagi dua kelompok itu diadakan Fisipol UMA bekerjasama dengan salah satu radio swasta di Medan.

Tampil sebagai nara sumber diantaranya Satriadi Tanjung S.Ag dan Firman Johansyah.

"Tujuannya untuk penyaluran kemampuan dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan para mahasiswa dan mahasiswi Fisipol UMA, khususnya mahasiswa program studi Ilmu Komuniksai di bidang penyampaian berita dalam bentuk reportase langsung di radio," kata Dekan Fisipol Drs H Irwan Nasution. SPd MAP kepada wartawan, Kamis (4/4) di ruang kerjanya.

Dekan Fisipol ini menyebutkan poin terpenting dari pelatihan itu adalah bagaimana menerapkan ilmu pada mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan ilmu komunikasi, sehingga mereka mampu berperan menyampaikan informasi kepada masyarakat sebagai reporter radio.

"Melalui pelatihan ini kami berharap peserta mampu menjadi reporter radio di stasiun radio manapun," kata Irwan Nasution yang saat itu didampingi Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Drs. M. Aswin Hasibuan. MAP. Ka Prodi Komunikasi Rehia K.Isabella Barus. S.Sos. M.-SP, Ka.Humas Ir Asmah Indrawaty MP dan dosen jurnalistik Taufik Wal Hidayat S.Sos MAP.

Reporter Terbaik

Bagi UMA sendiri, lanjut Irwan dengan diterapkannya ilmu jurnalistik yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti pelatihan secara tak langsung semakin mengenalkan dan mendekatkan UMA kepada masyarakat. Alumni Komunikasi Fisipol UMA sudah banyak yang berkecimpung di media cetak dan elektronik.

Rehia K. Isabella Barus menambahkan, para peserta yang terdiri dari mahasiswa komunikasi dan masing-masing lima peserta utusan dari seluruh fakultas di lingku-

ARIAN

REALITAS

BERANI BICARA FAKTA

Jumat, 5 April 2013

REALITAS 3

Fisipol UMA Latih Mahasiswa Jadi Reporter Radio

Medan, Realitas

Ilmu jurnalistik khususnya di bidang jurnalistik radio menarik minat para mahasiswa Universitas Medan Area. Sebanyak 75 mahasiswa tampak antusias mengikuti pelatihan bertajuk Citizen Journalist Radio yang berlangsung selama dua hari, Rabu [3/4] dan Kamis [4/4] di Aula Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) kampus I UMA Jl Kolam Medan Estate.

Fisipol UMA bekerjasama dengan Radio Star News mengadakan pelatihan reporter radio kepada mahasiswa UMA, khususnya Fisipol UMA Jurusan Ilmu Komunikasi. Tiga narasumber dari Star News, antara lain Satriadi Tanjung S. Ag dan Firman Johansyah menyampaikan materinya kepada peserta yang dibagi dua kelompok dalam pelatihan itu.

"Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan wadah penyaluran kemampuan dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan para mahasiswa dan mahasiswa Fisipol UMA, khususnya pada Jurusan Ilmu Komunikasi di

102,6 FM," kata Dekan Fisipol Drs H Irwan Nasution, SPd MAP kepada wartawan. Kamis [4/4].

Mendekatkan Kepada Masyarakat

Didampingi Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Drs. M. Aswin Hasibuan, MAP dan Ka Prodi Ilmu Komunikasi Rehia K. Isabella Barus, S.Sos, M.SP serta Kahumas Ir Asmah Indrawaty MP, dekan Fisipol ini menyebutkan poin terpenting dari pelatihan itu adalah bagaimana menerapkan ilmu pada mahasiswa khususnya mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi sehingga mereka mampu berperan menyampaikan informasi kepada masyarakat sebagai reporter radio.

"Melalui pelatihan ini kami berharap peserta mampu menjadi reporter radio di stasiun radio manapun. Tentunya peserta menyampaikan berita dengan rumus 5W + 1H," kata Irwan Nasution mengutip sambutannya ketika membuka pelatihan tersebut.

Menurut Irwan, bagi UMA sendiri dengan diterapkannya ilmu jurnalistik diper-

nalkan dan mendekatkan UMA kepada masyarakat. Ditambahkan Irwan, sudah banyak alumni dan mahasiswa Fisipol UMA yang berkecimpung di media cetak dan elektronik.

Sementara Ka Prodi Ilmu Komunikasi Rehia K. Isabella Barus menjelaskan, para peserta yang terdiri dari mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi dan masing-masing lima peserta utusan dari seluruh fakultas di lingkungan UMA diberi materi pelatihan berupa pengertian citizen journalist radio, teknik wawancara dan proses produksi berita serta penyebarluasannya melalui media radio siaran.

Dari 75 peserta, empat orang diantaranya terpilih sebagai reporter terbaik selama pelatihan berlangsung. Rehia mengatakan hasil kegiatan ini akan dievaluasi selama satu bulan. Jika nantinya peserta terbaik itu mampu melaksanakan tugasnya, maka mereka akan langsung direkrut pihak Star News.

Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Drs. M. Aswin Hasibuan menambahkan ke depan pelatihan ber-



Narasumber Satriadi Tanjung dan Firman Johansyah menjadi narasumber pada pelatihan reporter radio untuk mahasiswa Fisipol UMA belum lama ini di kampus Jl Kolam Medan Estate.

Fisipol UMA Latih Mahasiswa Jadi Reporter Radio

muhammad nasir

MEDAN, MANDIRI

Ilmu jurnalistik khususnya di bidang jurnalistik radio menarik minat para mahasiswa Universitas Medan Area. Sebanyak 75 mahasiswa tampak antusias mengikuti pelatihan bertajuk *Citizen Journalist Radio* yang berlangsung selama dua hari, di aula Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) kampus I UMA Jl Kolam Medan Estate.

Fisipol UMA bekerjasama dengan Radio Star News mengadakan pelatihan reporter radio kepada mahasiswa UMA, khusus-

yang dibagi dua kelompok dalam pelatihan itu.

"Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan wadah penyaluran kemampuan dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan para mahasiswa dan mahasiswa Fisipol UMA, khususnya pada Jurusan Ilmu Komunikasi di bidang penyampaian berita dalam bentuk reportase langsung di Radio Star News 102,6 FM," kata Dekan Fisipol Drs H Irwan Nasution, SP MAP kepada wartawan, kemarin.

Didampingi Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Drs. M. Aswin Hasibuan, MAP dan Ka Prodi Ilmu Komunikasi Rehia K. Isa-

siswa khususnya mahasiswa Jurusan ilmu Komunikasi sehingga mereka mampu berperan menyampaikan informasi kepada masyarakat sebagai reporter radio.

"Melalui pelatihan ini kami berharap peserta mampu menjadi reporter radio di stasiun radio manapun. Tentunya peserta menyampaikan berita dengan rumus 5W + 1H," kata Irwan Nasution mengutip sambutannya ketika membuka pelatihan tersebut.

Menurut Irwan, bagi UMA sendiri dengan diterapkannya ilmu jurnalistik diperoleh mahasiswa selama mengikuti pelatihan se-

media cetak dan elektronik.

Sementara Ka Prodi Ilmu Komunikasi Rehia K. Isabella Barus menjelaskan, para peserta yang terdiri dari mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi dan masing-masing lima peserta utusan dari seluruh fakultas di lingkungan UMA diberi materi pelatihan berupa pengertian citizen journalist radio, teknik wawancara dan proses produksi berita serta penyebarluasannya melalui media radio siaran.

Dari 75 peserta, empat orang diantaranya terpilih sebagai reporter terbaik selama pelatihan berlangsung. Berikut nama-nama

Berita Sore**Berita Sore****Senin****8 APRIL 2013**

Hal : 3

Fisipol UMA Latih Mahasiswa Jadi Reporter Radio

MEDAN (*Berita*): Ilmu jurnalistik khususnya di bidang jurnalistik radio menarik minat para mahasiswa Universitas Medan Area. Sebanyak 75 mahasiswa tampak antusias mengikuti pelatihan bertajuk Citizen Journalist Radio yang berlangsung selama dua hari, Rabu [3/4] dan Kamis [4/4] di Aula Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) kampus I UMA Jl Kolam Medan Estate.

Fisipol UMA bekerjasama dengan Radio Star News mengadakan pelatihan reporter radio kepada mahasiswa UMA, khususnya Fisipol UMA Jurusan Ilmu Komunikasi. Tiga narasumber dari Star News, antara lain Satriadi Tanjung SAg dan Firman Johansyah menyampaikan materinya kepada peserta yang dibagi dua kelompok dalam pelatihan itu.

"Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan wadah penyaluran kemampuan dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan para mahasiswa dan mahasiswi Fisipol UMA, khususnya pada Jurusan Ilmu Komunikasi di bidang penyampaian berita dalam bentuk reportase langsung di Radio Star News 102.6 FM," kata Dekan Fisipol Drs H Irwan Nasution, SPd MAP kepada wartawan, Kamis [4/4].

Didampingi Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Drs. M. Aswin Hasibuan, MAP dan Ka Prodi Ilmu Komunikasi Rehia K. Isabella Barus, S.Sos, M.SP serta Kahumas IrAsmah Indrawaty MP, dekan Fisipol ini menyebutkan poin terpenting dari pelatihan itu adalah bagaimana menerapkan ilmu pada mahasiswa khususnya mahasiswa Jurusan ilmu Komunikasi sehingga mereka mampu berperan menyampaikan informasi kepada masyarakat sebagai reporter radio.

"Melalui pelatihan ini kami berharap peserta mampu menjadi reporter radio di stasiun radio manapun. Tentunya peserta menyampaikan berita dengan rumus 5W + 1H," kata Irwan Nasution mengutip sambutannya ketika membuka pelatihan tersebut.

Menurut Irwan, bagi UMA sendiri dengan diterapkannya ilmu jurnalistik diperoleh mahasiswa selama mengikuti pelatihan secara tak langsung semakin mengenalkan dan mendekatkan UMA kepada masyarakat. Ditambahkan Irwan, sudah banyak alumni dan mahasiswa Fisipol UMA yang berkecimpung di media cetak dan elektronik. (aje)



Jumat, 5 April 2013

Hal:

18

PELATIHAN.

Para mahasiswa Fisipol UMA saat menerima materi dari penceramah tentang tekhnis jurnalism radio pada pelatihan yang digelar selama dua hari di kampus tersebt

Fisipol UMA Latih Mahasiswa di Reporter Radio

Jurnal Asia
Jurnalistik khususnya di bidang jurnalistik radio menarik minat para mahasiswa Universitas Medan terbukti sebanyak 75 mahasiswa tampak mengikuti pelatihan Citizen Journalism Radio berlangsung selama dua hari, Rabu dan Kamis (3-4/4) di Aula Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) kampus I UMA Jl Kolam Medan Estate.

tersebut merupakan Fisipol UMA dengan stasiun radio di Medan ini mahasiswa Jurusan Komunikasi sebagai narasumber Satriadi Tanjung S. Ag Johansyah menyampai-kan kepada peserta di dua kelompok dalam

"Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan wadah penyaluran kemampuan dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan para mahasiswa dan mahasiswi Fisipol UMA, khususnya pada Jurusan Ilmu Komunikasi di bidang penyampaian berita dalam bentuk reportase langsung di radio," kata Dekan Fisipol Drs H Irwan Nasution, SPd MAP.

Irwan menyebutkan poin terpenting dari pelatihan itu adalah bagaimana menerapkan ilmu pada mahasiswa khususnya mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi sehingga mereka mampu berperan menyampaikan informasi kepada masyarakat sebagai reporter radio.

"Melalui pelatihan ini kami berharap peserta mampu menjadi reporter radio di stasiun radio manapun. Tentunya peserta menyampaikan berita dengan rumus 5W + 1H," kata Irwan Nasution didampingi Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Drs. M. Aswin Hasibuan, MAP dan Ka Prodi Ilmu Komunikasi Rehia K. Isabella Barus, S.Sos, M.SP serta Kahumas Ir Asmah Indrawaty MP.

Menurut Irwan, bagi UMA sendiri dengan diterapkannya ilmu jurnalistik diperoleh mahasiswa selama mengikuti pelatihan secara tak langsung semakin mengenal dan mendekatkan UMA kepada masyarakat.

Ditambahkan Irwan, sudah banyak alumni dan mahasiswa Fisipol UMA yang berkecimpung di media cetak dan elektronik.

Ka Prodi Ilmu Komunikasi Rehia K. Isabella Barus menjelaskan, para peserta yang terdiri dari mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi dan masing-masing lima peserta utusan dari seluruh fakultas di lingkungan UMA diberi materi pelatihan berupa pengertian citizen journalist radio, teknik

wawancara dan proses produksi berita serta penyebarluasannya melalui media radio siaran.

Dari 75 peserta, empat orang diantaranya terpilih sebagai reporter terbaik selama pelatihan berlangsung.

Rehia mengatakan hasil kegiatan ini akan dievaluasi selama satu bulan. Jika nantinya peserta terbaik itu mampu melaksanakan tugasnya, maka mereka akan langsung direkrut pihak radio tersebut.

Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Drs. M. Aswin Hasibuan menambahkan, ke depan pelatihan kerjasama UMA dan Star News seperti ini akan terus ditingkatkan.

(Swisma)

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

HARIAN Analisa

Jumat, 12 April 2013

Halaman 10

Dua Prodi FISIP UMA Raih Akreditasi B

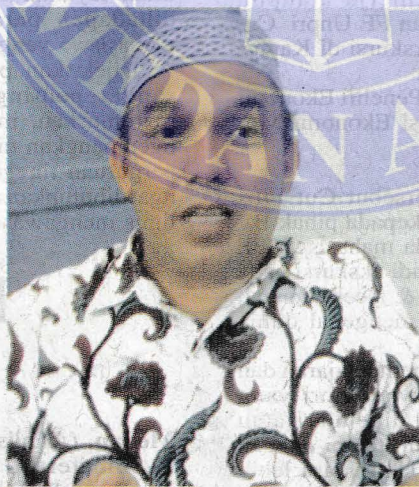
Medan, (Analisa)

Program studi (Prodi) Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Administrasi Negara di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Medan Area (FISIP UMA) meraih akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT).

Raihan itu tertuang dalam Keputusan BAN PT No 024/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/1/2013 tertanggal 25 Januari 2013 yang ditandatangani Ketua BAN PT Mansyur Ramly.

Sedangkan Prodi Ilmu Komunikasi saat ini berakreditasi B dalam proses akreditasi ulang. "Untuk Ilmu Komunikasi diharapkan Juni 2013 akan diketahui hasilnya," ungkap Dekan FISIP UMA Drs H Irwan Nasution, SPd MAP, kepada wartawan, Senin (8/4) di Kampus I Jalan Kolam Medan Estate.

Disebutkannya, penilaian akreditasi nilai B untuk kedua prodi tersebut berlaku selama lima tahun hingga 2018. Dia berharap ke depan seluruh prodi di



Irwan Nasution

FISIP UMA mendapat nilai A.
Peningkatan

Keberhasilan itu tak terlepas dari dukungan Yayasan Pendidikan Haji Agus

Salim dan rektorat. Untuk itu pihaknya akan terus meningkatkan pelayanan akademik, kurikulum dan materi perkuliahan sesuai arahan masing-masing asesor.

Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan Rudi Salam S.Sos MSI mengatakan terkait upaya peningkatan akademik dan kurikulum, pihaknya dengan persetujuan rektor UMA, menerapkan matakuliah baru yakni Pendidikan Antikorupsi dan terorisme dan radikalisme.

"Penerapan matakuliah itu juga sesuai dengan kebutuhan stakeholder dan perkembangan ilmu sosial," ungkap Rudi Salam seraya menyebutkan FISIP UMA satu-satunya di luar PTN yang ada di Sumut mempunyai matakuliah tersebut.

Sementara itu Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara Drs Indra Muda Hutahutuh MAP mengatakan prodi yang dipimpinnya telah memasukkan tiga matakuliah baru dan telah disetujui rektor yakni studi Implementasi Kebijakan Publik, Analisis Kebijakan Publik, dan Evaluasi Kebijakan Publik. (twh)

REALITAS

BERANI BICARA FAKTA

0 April 2013

REALITAS 3

Dua Prodi Fisipol UMA Raih Akreditasi B

Realitas

gram studi
ni Ilmu Pemerin-
di Fakultas Ilmu
Politik Universi-
Area (Fisipol
aih akreditasi B
Akreditasi
erguruan Tinggi

sebut tertuang
utusan BAN
/SK/BAN-PT/
2013 tentang
eringkat
prodi pada
arjana. Ditetap-
15 Januari 2013
atangani Ketua
ansyur Ramly.
ogram studi
i Fisipol UMA
mendapat nilai
. Kali ini Fisipol
apat nilai B
i Ilmu Pemerin-
Ilmu Adminis-

trasi Negara. Sedangkan untuk Prodi Ilmu Komuni- kasi masih dalam proses akreditasi ulang, diharap- kan pada bulan juni 2013 akan diketahui hasilnya," kata Dekan Fisipol UMA Drs H Irwan Nasution, SPd MAP kepada war- tawan, Sabtu [6/4] di kampus I Jalan Kolam Medan Estate.

Didampingi Kahumas Ir Asmah Indrawaty MP, dekan menyebutkan penikaian akreditasi nilai B untuk dua prodi tersebut berlaku selama lima tahun hingga 2018, dan selanjut- kan dilakukan akreditasi ulang kembali. Dekan pun berharap ke depan seluruh prodi di Fisipol UMA mendapat nilai A.

Menurut dekan, dengan keberhasilan Fisipol dalam pengurusan administrasi administrasi untuk meraih

akreditasi B maka pihakn- ya akan meningkatkan pelayanan, kurikulum dan materi perkuliahan sesuai arahan masing-masing asesor.

"Saat visitasi untuk akreditasi, asesor memberi masukan kepada kami guna perbaikan dalam segala hal," ujarnya.

Menanggapi pernyataan dekan, Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan Rudi Salam SSos MSi mengatakan dua mata kuliah baru sudah dibuat dan disetujui rektor untuk tahun aka- demik 2013. Dua mata kuliah baru itu yakni Pendidikan Antikorupsi dan mata kuliah Terorisme dan Radikalisasi.

"Sesuai kebutuhan stakeholder dan perkembangan ilmu sosial, persoalan teroris- me dan korupsi kita jawab

dengan membuat mata kuliah baru tentang terorisme dan juga mata kuliah antikorupsi. Dua mata kuliha baru itu sudah disetujui rektor untuk perkuliahan di tahun 2013," kata Rudi Salam.

Menurut Rudi, Fisipol UMA merupakan satu- satunya perguruan tinggi swasta di Sumut yang mempunyai dua mata kuliah baru tersebut.

Sedangkan Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara Drs Indra Muda Hutasuhut MAP mengata- kan dalam prodi yang dipimpinnya itu juga ada mengalami perubahan mata kuliah sesuai arahan asesor, dan pihaknya pun menam- pung arahan tersebut dengan menekankan pada kebijakan publik.

"Sesuai permintaan dan

kebutuhan stakeholder, Prodi Ilmu Administrasi Negara akan memasukkan tiga mata kuliah baru Studi Implementasi Kebijakan Publik, Analisis Kebijakan Publik, dan Evaluasi Kebijakan Publik," tuturnya seraya menegaskan prodi yang dipimpinnya itu memang mengarah pada pelayanan.

"Untuk tiga mata kuliah baru pada Prodi Ilmu Administrasi Negara sudah kami sampaikan kepada rektorat dan bahkan sudah disetujui rektor dengan mengelu- arkan SK untuk menjadikan mata kuliah itu masuk dalam kurikulum tahun akademik 2013," paparn- ya.

Dekan menambahkan, adanya perubahan dan penambahan mata kuliah baru pada dua prodi

tersebut untuk memenuhi kebutuhan pasar dan stakeholder. Menurut dekan, keberhasilan dua prodi tersebut dalam menyelesaikan borang sebagai syarat mendapat- kan akreditasi tentunya berkat dukungan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim dan rektorat. Dekan berharap UMA bisa menjadi universitas terdepan yang terisi dengan banyak kegiatan direspon positif oleh yayasan dan rektorat.

Pada kesempatan itu dekan menyebutkan masing-masing prodi di Fisipol telah memiliki laboratorium sebagai wadah praktek maha- siswa. Dengan mata kuliah baru itulah materi teori akan langsung dipraktekkan di laborator- um. (R-ji)

Raih Akreditasi B

MEDAN, MANDIRI

Dua program studi (Prodi) yakni Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Administrasi Negara di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Medan Area (Fisipol UMA) meraih akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT).

Hasil tersebut tertuang dalam Keputusan BAN PT No 024/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013 tentang nilai dan peringkat akreditasi prodi pada program sarjana. Ditetapkan pada 25 Januari 2013 dan ditandatangani Ketua BAN PT Mansyur Ramly.

"Tiga program studi yang ada di Fisipol UMA tak pernah mendapat nilai di bawah B. Kali ini Fisipol UMA mendapat nilai B untuk Prodi Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Administrasi Negara. Sedangkan untuk Prodi Ilmu Komunikasi masih dalam proses akreditasi ulang, diharapkan pada bulan juni 2013 akan diketahui hasilnya," kata Dekan Fisipol UMA Drs H Irwan Nasution, SPd MAP kepada wartawan, Sabtu [6/4] di kampus I Jalan Kolam Medan Estate.

Didampingi Kahumas Ir Asmah Indrawaty MP, dekan menyebutkan peningkatan akreditasi nilai B untuk dua prodi tersebut berlaku selama lima tahun hingga 2018, dan selanjutnya dilakukan akreditasi ulang kembali. Dekan pun berharap ke depan seluruh prodi di Fisipol UMA mendapat nilai A.

Menurut dekan, dengan keberhasilan Fisipol dalam pengurusan administrasi administrasi untuk meraih akreditasi B maka pihaknya akan meningkatkan pelayanan, kurikulum dan materi perkuliahan sesuai arahan masing-masing asesor. "Saat visitasi untuk akreditasi, asesor memberi masukan kepada kami guna perbaikan dalam segala hal," ujarnya.

Menanggapi pernyataan dekan, Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Administrasi Negara MSi mengatakan dua mata kuliah baru sudah dibuat dan

ilmu sosial, persoalan terorisme dan korupsi kita jawab dengan membuat mata kuliah baru tentang terorisme dan juga mata kuliah antikorupsi. Dua mata kuliah baru itu sudah disetujui rektor untuk perkuliahan di tahun 2013," kata Rudi seraya menyatakan, Fisipol UMA merupakan satu-satunya perguruan tinggi swasta di Sumut yang mempunyai dua mata kuliah baru tersebut.

Sedangkan Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara Drs Indra Muda Hutasuht MAP mengatakan dalam prodi yang dipimpinnya itu juga ada mengalami perubahan mata kuliah sesuai arahan asesor, dan pihaknya pun menampung arahan tersebut dengan menekankan pada kebijakan publik.

"Sesuai permintaan dan kebutuhan stakeholder, Prodi Ilmu Administrasi Negara akan memasukkan tiga mata kuliah baru Studi Implementasi Kebijakan Publik, Analisis Kebijakan Publik, dan Evaluasi Kebijakan Publik," tuturnya seraya menegaskan prodi yang dipimpinnya itu memang mengarah pada pelayanan.

"Untuk tiga mata kuliah baru pada Prodi Ilmu Administrasi Negara sudah kami sampaikan kepada rektorat dan bahkan sudah disetujui rektor dengan mengeluarkan SK untuk menjadikan mata kuliah itu masuk dalam kurikulum tahun akademik 2013," paparnya.

Dekan menambahkan, adanya perubahan dan penambahan mata kuliah baru pada dua prodi tersebut untuk memenuhi kebutuhan pasar dan stakeholder. Menurut dekan, keberhasilan dua prodi tersebut dalam menyelesaikan borang sebagai syarat mendapatkan akreditasi tentunya berkat dukungan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim dan rektorat.

Dekan berharap UMA bisa menjadi universitas terdepan yang terisi dengan banyak kegiatan disponsori oleh yayasan dan rektorat. Dia menyela-

No. Form : FM-HPT-01-01

Rev: 00

Tgl Eff. 01 Des 2012

Harian
MANDIRI

Harian
MANDIRI
JUMAT, 12 APRIL 2013

Hal :

3

Berita Sore



Berita Sore
Senin
8 APRIL 2013

3

Pendidikan Antikorupsi Dan Terorisme Matakuliah Baru Fisipol UMA

MEDAN (*Berita*): Sesuai kebutuhan stakeholder dan perkembangan ilmu sosial, persoalan terorisme dan korupsi dijawab Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Medan Area (Fisipol UMA) dengan membuat mata kuliah baru tentang terorisme dan juga mata kuliah antikorupsi. Dua mata kuliah baru itu sudah disetujui rektor untuk perkuliahan di tahun 2013.

"Dua matakuliah baru itu yakni Pendidikan Antikorupsi dan mata kuliah Terorisme dan Radikalisasi dalam Program Studi Ilmu Pemerintahan Fisipol UMA," kata Dekan Fisipol UMA Drs H Irwan Nasution, SPd MAP kepada wartawan, Sabtu [6/4] di kampus I Jalan Kolam Medan Estate.

Sementara menurut Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan Rudi Salam SSos MSi, Fisipol UMA merupakan satu-satunya perguruan tinggi swasta di Sumut

yang mempunyai dua mata kuliah baru tersebut.

Didampingi Kahumas Ir Asmah Indrawaty MP, dekan menyatakan pihaknya bersyukur dua program studi (Prodi) yakni Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Administrasi Negara di Fisipol UMA meraih akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT).

Hasil tersebut tertuang dalam Keputusan BANPT No 024/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013 tentang nilai dan peringkat akreditasi prodi pada program sarjana. Ditetapkan pada 25 Januari 2013 dan ditandatangani Ketua BAN PT Mansyur Ramly.

"Tiga program studi yang ada di Fisipol UMA tak pernah mendapat nilai di bawah B. Kali ini Fisipol UMA mendapat nilai B untuk Prodi Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Administrasi Negara. Sedangkan untuk

Prodi Ilmu Komunikasi masih dalam proses akreditasi ulang, diharapkan pada bulan juni 2013 akan diketahui hasilnya," kata Irwan Nasution.

Dekan menyebutkan penilaian akreditasi nilai B untuk dua prodi tersebut berlaku selama lima tahun hingga 2018, dan selanjutnya dilakukan akreditasi ulang kembali. Dekan pun berharap ke depan seluruh prodi di Fisipol UMA mendapat nilai A.

Menurut dekan, dengan keberhasilan Fisipol dalam pengelolaan administrasi administrasi untuk meraih akreditasi B maka pihaknya akan meningkatkan pelayanan, kurikulum dan materi perkuliahan sesuai arahan masing-masing asesor.

"Saat visitasi untuk akreditasi, asesor memberi masukan kepada kami guna perbaikan dalam segala hal," ujarnya.

Sedangkan Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara Drs Indra Muda Hutasuht MAP mengatakan dalam prodi yang dipimpinnya itu juga ada mengalami perubahan mata kuliah sesuai arahan asesor, dan pihaknya pun menampung arahan tersebut dengan menekankan pada kebijakan publik.

"Sesuai permintaan dan kebutuhan stakeholder, Prodi Ilmu Administrasi Negara akan memasukkan tiga mata kuliah baru Studi Implementasi Kebijakan Publik, Analisis Kebijakan Publik, dan Evaluasi Kebijakan Publik," tuturnya seraya menegaskan prodi yang dipimpinnya itu memang mengarah pada pelayanan.

"Untuk tiga mata kuliah baru pada Prodi Ilmu Administrasi Negara sudah kami sampaikan kepada rektorat dan bahkan sudah disetujui rektor dengan mengeluarkan SK untuk menjadikan mata kuliah

itu masuk dalam kurikulum tahun akademik 2013," paparnya.

Dekan menambahkan, adanya perubahan dan penambahan mata kuliah baru pada dua prodi tersebut untuk memenuhi kebutuhan pasar dan stakeholder. Menurut dekan, keberhasilan dua prodi tersebut dalam menyelesaikan borang sebagai syarat mendapatkan akreditasi tentunya berkat dukungan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim dan rektorat. Dekan berharap UMA bisa menjadi universitas terdepan yang terisi dengan banyak kegiatan direspon positif oleh yayasan dan rektorat.

Pada kesempatan itu dekan menyebutkan masing-masing prodi di Fisipol telah memiliki laboratorium sebagai wadah praktek mahasiswa. Dengan mata kuliah baru itulah materi teori akan langsung dipraktikkan di laboratorium. (*aje*)



Selasa, 9 April 2013

18

Antikorupsi dan Terorisme jadi Matakuliah UMA

Medan | Jurnal Asia

Pendidikan anti korupsi dan terorisme dan radikalisme akan menjadi matakuliah di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Medan Area (Fisipol UMA) mulai tahun akademik 2013/2014.

"Perubahan kurikulum itu kita lakukan sesuai kebutuhan stakeholder dan perkembangan ilmu sosial dalam kehidupan masyarakat saat ini dan ke depannya," kata Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan Rudi Salam SSos MSI di kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (6/4).

Disebutkannya, Fisipol UMA merupakan satu-satunya perguruan tinggi swasta di Sumut yang mempunyai dua mata kuliah tersebut dan itu sudah disetujui rektor menjadi perkuliahan di tahun ajaran 2013.2014 ini.

Dekan Fisipol UMA Drs H Irwan Nasution, SPd MAP menambahkan, adanya perubahan kurikulum guna perbaikan dan kebutuhan pasar tersebut sesuai arahan tim asesor Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) saat visitasi akreditasi ke kampus ini.

Menurut Irwan, BANPT memberikan penilaian akreditasi B terhadap dua program studi (Prodi) Fisipol UMA yakni Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Administrasi Negara

Hasil tersebut tertuang dalam Keputusan BAN PT No 024/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/1/2013 tentang nilai dan peringkat akreditasi prodi pada program sarjana. Ditetapkan pada 25 Januari 2013 dan ditandatangani Ketua BAN PT Mansyur Ramly.

Didampingi Kahumas Ir Asmah Indrawaty MP dan Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara Drs Indra Muda Hutasuht MAP, dekan menyebutkan penikaian akreditasi nilai B untuk dua prodi tersebut berlaku selama lima tahun hingga 2018, dan selanjutnya dilakukan akreditasi ulang kembali. Dekan pun berharap ke depan seluruh prodi di Fisipol UMA mendapat nilai A.

Menurut dekan, dengan keberhasilan Fisipol dalam pengurusan administrasi administrasi untuk meraih akreditasi B maka pihaknya akan meningkatkan pelayanan, kurikulum dan materi perkuliahan sesuai arahan masing-masing asesor.

"Akreditasi B itu diperoleh antara lain keberhasilan dua prodi tersebut dalam menyelesaikan borang sebagai syarat mendapatkan akreditasi yang tentunya berkat dukungan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim dan rektorat," kata Irwan.

Dekan berharap UMA bisa menjadi universitas terdepan yang terisi dengan banyak kegiatan direspon positif oleh yayasan dan rektorat. Dia juga menyebutkan masing-masing prodi di Fisipol telah memiliki laboratorium sebagai wadah praktek mahasiswa. Dengan mata kuliah baru itulah materi teori akan langsung dipraktekkan di laboratorium

Sedangkan Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara Drs Indra Muda Hutasuht MAP mengatakan dalam prodi yang dipimpinnya itu juga ada mengalami perubahan matakuliah sesuai arahan asesor, dan pihaknya pun menampung arahan tersebut dengan menekankan pada kebijakan publik.

Dijelaskannya, Prodi Ilmu Administrasi Negara akan memasukkan tiga mata kuliah baru Studi Implementasi Kebijakan Publik, Analisis Kebijakan Publik, dan Evaluasi Kebijakan Publik

HARIAN Analisa

10 April 2013

Politik Transaksional Kalahkan Ideologi dan Kompetensi

Halaman 6

Medan, (Analisa)

Pascareformasi, orientasi politik konstituen di Indonesia, bukan lagi berdasarkan ideologi dan kompetensi, melainkan finansial atau politik transaksional.

Karenanya, calon - calon yang hanya mengandalkan visi dan misi serta kompetensi pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) selalu kalah.

Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area (FISIP UMA), Rudi Salam Sinaga, S.Sos. MSi. mengungkapkan hal itu pada peluncuran bukunya berjudul "Pengantar Ilmu Politik: Kerangka Berpikir dalam Dimensi Arts, Praxis & Policy." Senin (8/4) sore di Kampus II UMA, Jalan Sei Serayu Medan.

Peluncuran dan bedah buku itu, dibuka Rektor UMA diwakili Wakil Rektor II Bidang Administrasi dan Keuangan, Ir Hj Siti Mardiana, MSi.

Tampi sebagai pembedah tampil dosen Ilmu Politik FISIP UMA, Warjio, MA, PhD dipandu Beby Masitha S.Sos MAP.

Rudi Salam menegaskan, politik itu semestinya dekat dengan pertarungan ide (ideologi). Ideologi dalam politik lokal tak lagi dipandang sebagai alat meraih kekuasaan, karena telah tergeser oleh peran materi (finansial).

"Dalam pertarungan politik lokal, finansial begitu dominan perannya. Siapa yang bisa memainkan politik finansial, dialah yang akan mampu membangun konsolidasi dan keluar sebagai pemenang dalam mendulang suara. Sedangkan visi misi calon hanya

dagelanda basa basi politik," ungkap Rudi.

Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di Jawa Tengah dan Sumut, dirinya membuat peringkat hal-hal yang mempengaruhi peraihan suara dalam Pilkada, yakni, pertama finansial, kemudian, etnisitas, lalu pluralitas. Sedangkan ideologi dan kompetensi berada di peringkat kelima dan keenam.

Buku "Pengantar Ilmu Politik" yang ditulisnya, katanya, terdiri dari tiga bab, bab pertama mengulas tentang wilayah kajian ilmu politik berikut penterangan yang diberikan oleh berbagai pakar.

Pada bab kedua menawarkan konsep politik dalam lingkup lokal, dimulai dari pemikiran desa sebagai "sumber" kekuasaan hingga distorsi demokrasi yang ditemukan pada Pilkada yang berimplikasi terhadap penguatan demokrasi di lingkup lokal.

Sedangkan bab ketiga, alumni FISIP USU ini meletakkan kerangka berpikir dalam melakukan studi analisa politik dengan studi kasus peta politik parlemen dan relasinya terhadap Pilkada dan studi analisis strategi pemasaran politik.

Wakil Rektor II UMA Siti Mardiana dalam sambutannya mengharapkan, buku karya Rudi Salam Sinaga ini hendaknya jadi pemicu bagi dosen lainnya di UMA untuk berkarya melakukan penelitian dan membuat buku.

Sementara Sedangkan Dosen FISIP UMA Warjio menilai, buku karya Rudi Salam Sinaga dapat menjadi rujukan bagi para politisi dan tokoh-tokoh yang hendak maju dalam Pilkada bagaimana caranya memenangkan pertarungan politik lokal. (twh)



RIAN

■ Kamis,

REALITA

Kaprodi Ilmu Pemerintahan FISIP UMA Rudi Salam Sinaga:

Politik Transaksional Kalahkan Ideologi dan Kompetensi

Medan, Realitas

Orientasi politik konstituen di Indonesia pasca-reformasi, bukan lagi berdasarkan ideologi dan kompetensi, melainkan finansial atau politik transaksional. Karenanya, calon-calon yang hanya mengandalkan visi dan misi serta kompetensi pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) selalu kalah.

Hal itu diungkapkan Ketua Program Studi (Kaprodi) Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Medan Area (UMA), Rudi Salam Sinaga, SSos, MSi, saat berbicara pada peluncuran bukunya berjudul "Pengantar Ilmu Politik; Kerangka Berpikir dalam Dimensi Arts, Praxis & Policy", di Kampus II UMA, Jalan Sei Serayu Medan, Selasa (8/4) petang.

Peluncuran dan bedah buku tersebut dibuka Rektor UMA diwakili Wakil Rektor II Bidang Administrasi dan Keuangan, Ir Hj Siti Mardiana, Msi. Sedangkan pembendah tampil dosen Ilmu Politik FISIP UMA, Warjio, MA, PhD dan dipandu Beby Masitha dari FISIP UMA.

Tampak hadir dalam acara itu, Wakil Rektor II Bidang Kemahasiswaan UMA, Ir Zulhery Noer, MP, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) UMA, Dr Ir Suswati, MP, Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawati, MP, para dosen dan mahasiswa UMA.

Rudi Salam Sinaga menegaskan, politik itu semestinya



PELUNCURAN BUKU: Rudi Salam Sinaga (kiri) didampingi Warjio dan Masitha saat berbicara pada peluncuran bukunya, di Kampus II UMA, Jalan Sei Serayu Medan, Senin sore.

mutlak. Ideologi dalam politik lokal jug tak lagi dipandang sebagai alat meraih kekuasaan, karena telah tergeser oleh peran materi (finansial).

"Dalam pertarungan politik lokal, finansial begitu dominan perannya. Siapa yang bisa memainkan politik finansial, dialah yang akan mampu membangun konsolidasi dan keluar sebagai pemenang dalam mendulang suara. Sedangkan visi misi calon hanya dagelan dan basa basi politik," tegas pria 29 tahun kelahiran Medan ini.

Berdasarkan hasil penelitiannya di Provinsi Jawa Tengah dan Sumut, Rudi akhirnya membuat peringkat hal-

dan kompetensi berada di peringkat kelima dan keenam.

Buku "Pengantar Ilmu Politik" yang ditulisnya, kata Rudi Salam, terdiri dari tiga bab, bab pertama mengulas tentang wilayah kajian ilmu politik berikut penterangan yang diberikan oleh berbagai pakar. Pada bab kedua dari buku ini menawarkan konsep politik dalam lingkup lokal, dimulai dari pemikiran desa sebagai "sumber" kekuasaan hingga distorsi demokrasi yang ditemukan pada pemilihan kepala daerah yang berimplikasi terhadap penguatan demokrasi di lingkup lokal.

Sedangkan bab ketiga dari buku ini mencoba meletakkan kerangka berpikir dalam

Wakil Rektor II UM Mardiana dalam sambutan mengharapkan, buku Rudi Salam Sinaga hendaknya jadi pemicu dosen lainnya di UMA berkarya melakukan penelitian dan membuat buku.

Sedangkan dosen Politik FISIP UMA W menilai, buku karya Salam Sinaga dapat merujuk bagi para politikus tokoh-tokoh yang he maju dalam Pilkada bahwa caranya memenangkan pertarungan politik lokal.

"Selain itu, buku diterbitkan oleh Graha Ilmu (Yogyakarta) dengan tampilan yang lebih bagus dari buku-buku lainnya me

tua Program Magister Administrasi Publik (MAP) UMA. (HAM)

Sedangkan bab ketiga dari buku ini mencoba meletakkan kerangka

finansial begitu dominan perannya. Siapa yang bisa memainkan politik

Rudi Salam Sinaga menegaskan, politik itu semestinya dekat dengan

Beby Masitha dari FISIP

Sen FISIP UMA Luncurkan Buku Politik

Politik Transaksional Kalahkan Ideologi dan Kompetensi

an-andalas

orientasi politik konstituen di
nesia pasca-reformasi, bukan
berdasarkan ideologi dan ko-
ensi, melainkan finansial atau
ik transaksional. Karenanya,
a-calon yang hanya mengandal-
isi dan misi serta kompetensi
Pemilihan Kepala Daerah
ada) selalu kalah.

al itu diungkapkan Ketua Prog-
Studi (Kaprodi) Ilmu Peme-
han Fakultas Ilmu Sosial dan
Politik (FISIP) Universitas
n Area (UMA), Rudi Salam
a SSos MSi, saat berbicara
peluncuran bukunya berjudul
"Pengantar Ilmu Politik; Kerangka
kir dalam Dimensi Arts, Pra-
Policy", di Kampus II UMA,
Sei Serayu Medan, Selasa (8/
ang.

luncuran dan bedah buku
ut dibuka Rektor UMA di-
Wakil Rektor II Bidang Ad-
rasi dan Keuangan Ir Hj Siti
ana MSi. Sedangkan pembem-
pil Dosen Ilmu Politik Fi-
MA, Warjio MA PhD dan di-
Beby Masitha dari FISIP



MENYERAHKAN BUKU - Rudi Salam Sinaga (kiri) menyerahkan buku karyanya berjudul "Pengantar Ilmu Politik" kepada Wakil Rektor II UMA Hj Siti Mardiana dan Warjio, pada peluncuran dan bedah buku tersebut.

Tampak hadir dalam acara itu, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan UMA Ir Zulhery Noer MP, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UMA Dr Ir Suswati MP, Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP, para dosen dan mahasiswa UMA.

Rudi Salam Sinaga menegaskan, politik itu semestinya dekat dengan

pertarungan ide (ideologi). Sayangnya--kecuali Aceh--ideologi tak lagi dipandang sebagai variabel yang mengikat secara mutlak. Ideologi dalam politik lokal juga tak lagi dipandang sebagai alat meraih kekuasaan, karena telah tergeser oleh peran materi (finansial).

"Dalam pertarungan politik lokal, finansial begitu dominan perannya. Siapa yang bisa memainkan politik

finansial, dialah yang akan mampu membangun konsolidasi dan keluar sebagai pemenang. Sedangkan visi misi calon hanya dagelan dan basa-basi politik," tegas pria 29 tahun kelahiran Medan ini.

Berdasarkan hasil penelitiannya di Provinsi Jawa Tengah dan Sumut, Rudi akhirnya membuat peringkat hal-hal yang memengaruhi peraihan suara dalam Pilkada. Yakni, pertama finansial. Kemudian, etnisitas, lalu pluralitas. Sedangkan ideologi dan kompetensi berada di peringkat kelima dan keenam.

Buku "Pengantar Ilmu Politik" yang ditulisnya, kata Rudi Salam, terdiri dari tiga bab, bab pertama mengulas tentang wilayah kajian ilmu politik berikut peneorian yang diberikan oleh berbagai pakar. Pada bab kedua dari buku ini menawarkan konsep politik dalam lingkup lokal, dimulai dari pemikiran desa sebagai "sumber" kekuasaan hingga distorsi demokrasi yang ditemukan pada Pemiluakada yang berimplikasi terhadap penguatan demokrasi di lingkup lokal.

Sedangkan bab ketiga dari buku ini mencoba meletakkan kerangka

berpikir dalam melakukan studi analisa politik dengan studi kasus peta politik parlemen dan relasinya terhadap pemilukada dan studi analisis strategi pemasaran politik.

"Pada bab ketiga buku ini difokuskan pada realitas politik di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Sumatera Utara," kata alumnus FISIP USU ini.

Wakil Rektor II UMA Siti Mardiana dalam sambutannya mengharapkan, buku karya Rudi Salam Sinaga ini hendaknya jadi pemicu bagi dosen lainnya di UMA untuk berkarya melakukan penelitian dan membuat buku.

Sedangkan Dosen Ilmu Politik FISIP UAa Warjio menilai, buku karya Rudi Salam Sinaga dapat menjadi rujukan bagi para politisi dan tokoh-tokoh yang hendak maju dalam pertarungan politik lokal.

"Selain itu, buku yang diterbitkan oleh Graha Ilmu (Yogyakarta) dengan tampilan yang lebih besar dari buku-buku lainnya merupakan kado istimewa 30 Tahun UMA," kata Warjio yang juga Ketua Program Magister Administrasi Publik (MAP) UMA. (HAM)

en FISIP UMA Luncurkan Buku Politik

Politik Transaksional Kalahkan Ideologi dan Kompetensi

an-andalas

orientasi politik konstituen di Indonesia pasca-reformasi, bukan berdasarkan ideologi dan konsistensi, melainkan finansial atau politik transaksional. Karenanya, calon yang hanya mengandalkan visi dan misi serta kompetensi dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) selalu kalah.

Hal itu diungkapkan Ketua Program Studi (Kaprodi) Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) Universitas Medan Area (UMA), Rudi Salam Sinaga SSos MSI, saat berbicara dalam peluncuran bukunya berjudul "Pengantar Ilmu Politik; Kerangka Teori dan Dimensi Arts, Praxis dan Policy", di Kampus II UMA, Sei Serayu Medan, Selasa (8/12/2012).

Pada acara itu, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan UMA Ir Zulhery Noer MP, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UMA Dr Ir Suswati MP, Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP, para dosen dan mahasiswa UMA.



MENYERAHKAN BUKU - Rudi Salam Sinaga (kiri) menyerahkan buku karyanya berjudul "Pengantar Ilmu Politik" kepada Wakil Rektor II UMA Hj Siti Mardiana dan Warjio, pada peluncuran dan bedah buku tersebut.

Rudi Salam Sinaga menegaskan, politik itu semestinya dekat dengan

pertarungan ide (ideologi). Sayangnya--kecuali Aceh--ideologi tak lagi dipandang sebagai variabel yang mengikat secara mutlak. Ideologi dalam politik lokal juga tak lagi dipandang sebagai alat meraih kekuasaan, karena telah tergeser oleh peran materi (finansial).

"Dalam pertarungan politik lokal, finansial begitu dominan perannya. Siapa yang bisa memainkan politik

finansial, dialah yang akan mampu membangun konsolidasi dan keluar sebagai pemenang. Sedangkan visi misi calon hanya dagelan dan basa-basi politik," tegas pria 29 tahun kelahiran Medan ini.

Berdasarkan hasil penelitiannya di Provinsi Jawa Tengah dan Sumut, Rudi akhirnya membuat peringkat hal-hal yang memengaruhi peraihan suara dalam Pilkada. Yakni, pertama finansial. Kemudian, etnisitas, lalu pluralitas. Sedangkan ideologi dan kompetensi berada di peringkat kelima dan keenam.

Buku "Pengantar Ilmu Politik" yang ditulisnya, kata Rudi Salam, terdiri dari tiga bab, bab pertama mengulas tentang wilayah kajian ilmu politik berikut peneorian yang diberikan oleh berbagai pakar. Pada bab kedua dari buku ini menawarkan konsep politik dalam lingkup lokal, dimulai dari pemikiran desa sebagai "sumber" kekuasaan hingga distorsi demokrasi yang ditemukan pada Pemilu 2009 yang berimplikasi terhadap penguatan demokrasi di lingkup lokal.

Sedangkan bab ketiga dari buku ini mencoba meletakkan kerangka

berpikir dalam melakukan studi analisa politik dengan studi kasus peta politik parlemen dan relasinya terhadap pemilukada dan studi analisis strategi pemasaran politik.

"Pada bab ketiga buku ini difokuskan pada realitas politik di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Sumatera Utara," kata alumnus FISIP USU ini.

Wakil Rektor II UMA Siti Mardiana dalam sambutannya mengharapkan, buku karya Rudi Salam Sinaga ini hendaknya jadi pemicu bagi dosen lainnya di UMA untuk berkarya melakukan penelitian dan membuat buku.

Sedangkan Dosen Ilmu Politik FISIP UAA Warjio menilai, buku karya Rudi Salam Sinaga dapat menjadi rujukan bagi para politisi dan tokoh-tokoh yang hendak maju dalam pertarungan politik lokal.

"Selain itu, buku yang diterbitkan oleh Graha Ilmu (Yogyakarta) dengan tampilan yang lebih besar dari buku-buku lainnya merupakan kado istimewa 30 Tahun UMA," kata Warjio yang juga Ketua Program Magister Administrasi Publik (MAP) UMA. (HAM)

RABU 10 APRIL 2013

3

== MENUJU DIES NATALIS KE-30

UMA Launching Buku Pengantar Ilmu Politik

MEDAN – Universitas Medan Area (UMA) menggelar *launching* sekaligus bedah buku “Pengantar Ilmu Politik Kerangka Berfikir Dalam Dimensi Arts, Praxis, dan Policy” dalam rangka menyambut Dies Natalis Kampus UMA Ke-30 di Kampus II Jalan Sei Serayu, Senin malam (8/4).

Buku itu ditulis dosen UMA sendiri, Rudi Salam Sinaga, yang juga Ketua Departemen Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP UMA). Rudi mengatakan, buku itu sangat berguna bagi setiap orang yang ingin belajar tentang ilmu politik dan ingin memahaminya dalam dimensi *arts* yang artinya keilmuan, dimensi *praxis* yang artinya secara praktis, dan juga dimensi *policy* atau kebijakan.

“Buku ini bercerita tentang



Rudi Salam Sinaga menunjukkan bukunya saat *launching* buku itu di Kampus II UMA Jalan Sei Serayu Medan, Senin malam (8/4).

kumpulan teori untuk memudahkan para intelektual muda yang sedang menempuh studi perkuliahan ilmu sosial dan ilmu politik dalam mencari referensi teori yang relevan mengenai kajian ilmu politik,” ujar Rudi.

Menurut dia, buku yang ditulisnya selama delapan bulan dan memakan waktu lima bulan untuk proses pencetakan itu memiliki kelebihan dibanding buku sejenis lainnya. Salah satunya, dapat memberi interpre-

tasi terhadap beberapa teori yang sudah ada hingga menawarkan teori-teori alternatif.

Dosen Fakultas Ilmu Sosial Politik dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Sumatera Utara (USU), Warjio, yang menjadi pembedah buku pengantar ilmu politik tersebut, Warjio mengatakan, buku yang ditulis oleh Rudi Salam Sinaga merupakan kebanggaan tersendiri bagi Kampus UMA yang sebentar lagi berusia 30 tahun.

“Buku ini banyak menjelaskan pengalaman dan analisis politik tentang strategi pemenangan kepala daerah, terutama di daerah Jawa Barat dan Sumatera Utara (Sumut). Karena itu, buku ini bisa menjadi pedoman bagi para calon kepala daerah yang ingin maju di pilkada mendatang,” ucapnya.

● rholand muary

Sumut Pos

TERPERCAYA, KORAN SEMUA KOMUNITAS

Sumut Pos

RABU, 10 APRIL 2013

20

Buku Pengantar Ilmu Politik Diluncurkan

MEDAN - Menulis adalah sebuah kebutuhan, serta saling berbagi ilmu satu dengan yang lain. Ilmu yang bermanfaat itu adalah ilmu yang bisa bermanfaat untuk khalyak banyak.

Hal ini disampaikan Rudi Salam pada Senin malam (9/4) ketika meluncurkan buku yang ditulisnya berjudul Pengantar Ilmu Politik di Kampus II Universitas Medan Area (UMA) di Jalan Sei Serayu Nomor 70 A.

Buku karangan Rudi Salam ini berceritakan tentang kumpulan teori-teori untuk memudahkan para intelektual muda yang sedang menempuh studi perkuliahan ilmu sosial dan ilmu politik dalam mencari referensi teori yang relevan mengenai kajian ilmu politik.

"Memang target utamanya adalah para mahasiswa pemula untuk jurusan sosial politik, akan tetapi buku ini juga bisa dipakai untuk orang yang bergelar Doktor sekalipun," beber pria yang juga berprofesi sebagai dosen ini.

Dan rencananya buku Pengantar Ilmu Politik karangan Rudi Salam akan diluncurkan di tiga kota besar di Indonesia. Yakni, Medan, Semarang serta Manado.

Buku Pengantar ilmu Politik ini merupakan buku karangan kedua dari Rudi Salam. Buku pertama berjudul Pemasaran Politik yang berisikan tentang bagaimana pasangan calon kepala daerah bisa menang dalam pelaksanaan pemilu.

Proses pengerjaan buku Pengantar Ilmu Politik menghabiskan waktu sekitar 8 bulan untuk penulisannya dan 4 bulan untuk proses percetakan.

"Dua minggu lagi, buku ini sudah bisa didapat di seluruh toko buku dengan harga Rp75 ribu," pungkasnya. (mag-8)



ANDIKA/SUMUTPOS

LUNCURKAN : Peluncuran Buku Pengantar Ilmu Politik karya Rudi Salam.

Demi Kebenaran Dan Keadilan

WASPADA

WASPADASenin
15 April 2013**B2**

Politik Transaksional Geser Ideologi Dan Kompetensi

MEDAN (Waspada): Orientasi politik konstituen di Indonesia pasca-reformasi, bukan lagi berdasarkan ideologi dan kompetensi, melainkan finansial atau politik transaksional. Dengan demikian, calon yang hanya mengandalkan visi dan misi serta kompetensi di pentas Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) selalu kalah bersaing.

Demikian diungkapkan Ketua Program Studi (Kaprodil) Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Medan Area (UMA), Rudi Salam Sinaga, SSos, MSI, saat berbicara pada peluncuran bukunya berjudul "Pengantar Ilmu Politik: Kerangka Berpikir Dalam Dimensi Arts, Praxis & Policy", di Kampus II UMA Jln. Sei Serayu Medan, Selasa (8/4) sore.

Peluncuran dan bedah buku tersebut dibuka Rektor UMA diwakili Wakil Rektor II Bidang Administrasi dan Keuangan Hj. Siti Mardiana, MSI. Tampil sebagai pembedah dosen Ilmu Politik FISIP UMA Warjio, MA, PhD dipandu Beby Masitha dari FISIP UMA.

Hadir dalam acara itu Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan UMA Ir. Zulhery Noer, MP; Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) UMA Dr. Ir. Suswati, MP; Kabag Humas UMA, Ir. Asmah Indrawati, MP, para dosen dan mahasiswa UMA.

Rudi Salam menegaskan, politik itu semestinya dekat dengan pertarungan ide (ideologi). Sayangnya, kecuali Aceh, ideologi tidak lagi dipandang sebagai variabel yang mengikat secara mutlak. Ideologi dalam politik lokal juga tidak lagi dipandang sebagai alat meraih kekuasaan, karena telah tergeser oleh peran materi (finansial).

"Dalam pertarungan politik lokal, finansial begitu dominan perannya. Siapa yang bisa memainkan politik finansial, dialah yang akan memenangkan pertarungan politik lokal. Sedangkan visi misi calon hanya dagelan dan

basa basi politik," tegasnya.

Berdasarkan hasil penelitiannya di Provinsi Jawa Tengah dan Sumut, Rudi membuat grafik yang mempengaruhi peraihan suara dalam Pilkada.

Pertama, finansial. Kemudian, etnisitas dan pluralitas. Sedangkan ideologi dan kompetensi berada di peringkat kelima dan keenam.

Buku Pengantar Ilmu Politik ini, kata Rudi Salam, terdiri dari tiga bab. Pertama mengulas tentang wilayah kajian ilmu politik berikut penterangan yang diberikan oleh berbagai pakar. Bab kedua menawarkan konsep politik dalam lingkup lokal, dimulai dari pemikiran desa sebagai "sumber" kekuasaan hingga distorsi demokrasi yang ditemukan pada Pemilu lokal yang berimplikasi terhadap penguatan demokrasi di lingkup lokal.

Sedangkan bab ketiga dari buku ini mencoba meletakkan kerangka berpikir dalam melakukan studi analisa politik dengan studi kasus peta politik parlemen dan relasinya terhadap Pemilu lokal dan studi analisis strategi pemasaran politik.

"Bab ketiga buku ini difokuskan pada realitas politik di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Sumatera Utara," kata alumni FISIP USU ini.

Wakil Rektor II UMA Siti Mardiana mengharapkan, buku karya Rudi Salam Sinaga ini hendaknya jadi pemicu bagi dosen lainnya di UMA untuk melakukan penelitian.

Sedangkan dosen Ilmu Politik FISIP UMA Warjio menilai, buku karya Rudi Salam Sinaga dapat menjadi rujukan bagi para politisi dan tokoh-tokoh yang hendak maju dalam Pilkada sehingga mengetahui bagaimana caranya memenangkan pertarungan politik lokal.

"Selain itu, buku yang diterbitkan oleh Graha Ilmu (Yogyakarta) dengan tampilan yang lebih besar dari buku-buku lainnya merupakan kado istimewa 30 tahun UMA," kata Warjio. (m49)

Hortikultura tak Stabil ?

Jumat, 12 April 2013

Oleh: Ir. Gustami Harahap, MP

No. Form : FM-HPT-01-01

Rev: 00

Tgl Eff. 01 Des 2012

Pada kisaran bulan Maret hingga April 2013 ini menunjukkan bahwa produk on-farm komoditas hortikultura mempunyai fluktuasi harga yang non stabil seperti bawang putih, bawang merah, tomat dan sayur-sayuran mempunyai harga yang kurang menentu. Kondisi harga semacam ini menunjukkan bahwa komoditas produk pertanian on-farm sangat tergantung dengan musim : bentuk konkrit apabila terjadi musim paceklik (musim yang menunjukkan keberadaan jumlah produk fisik kecil), maka memberi akibat harga akan naik dan memberi pengaruh permintaan akan kecil, sehingga masyarakat akan mengurangi konsumsi terhadap produk, yang memberi dampak penawaran akan produk semakin sedikit, sebaliknya bila terjadi musim panen raya (musim yang menunjukkan produk dalam jumlah banyak), maka mengakibatkan harga akan turun, dan permintaan akan meningkat sehingga konsumsi masyarakat akan meningkat tersebut semakin lebih besar, dan dampak terhadap penawaran akan juga.

Siklus dari ciri ekonomi produk pertanian on-farm di atas tetap terjadi, mana pun berada, maka diperlukan teknologi pascapanen yang cukup tinggi untuk mempertahankan komoditas, sehingga dapat meningkatkan kualitas harga : Namun di sisi lain diperlukan tindakan import yaitu dengan keterbatasan jumlah produk di pasar lokal dan nasional, maka produk komoditas on-farm itu dilakukan import dari negara lain dan ini merupakan kewenangan dari Menteri Perdagangan. Pemantauan yang ada di lapangan bahwa proses import mempunyai masalah yang urgen, dalam hal ini bahwa adanya import ilegal, besar jumlah import yang masuk, sehingga kondisi ini akan mengganggu ketidakstabilan harga di pasaran. Kondisi ini memberikan gambaran bahwa koordinasi sinergisitas antara Menteri Pertanian dan Menteri Perdagangan belum terjalin secara harmonis.

Melihat fenomena ini keberpihakan pemerintah kepada nasib petani sesungguhnya kurang terkoordinasi dari kinerja Menteri Kabinet Indonesia Bersatu Jilid II, sehingga mengganggu ketidakstabilan harga di pasaran. Namun di sisi lain pemerintah daerah yang mendelegasikan tentang Undang-Undang Nomor Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah banyak membuat apa-apa untuk mengatasi fluktuasi harga produk pertanian on-farm ini, apakah kurang sensitif masing-masing Kepala Dinas Pertanian dan Kepala Dinas Perdagangan sehingga kurang mampu mengatasi masalah semacam ini, atau tidak mau pemerintah daerah untuk membiayai kebijakan untuk mengatasi masalah semacam ini, terutama di lingkungan provinsi Sumatera Utara.

Apabila pemerintah pusat kurang mampu bertindak secara tegas terhadap perihal dimaksud. Solusi yang ditawarkan adalah melalui penguatan ekonomi kelembagaan yang harus dibina dan dikembangkan oleh instansi yang terkait. Adapun ekonomi kelembagaan yang sesuai dalam mengatasi masalah ini adalah pemberdayaan koperasi unit desa (KUD) sebagai penopang dan penyangga agar persoalan itu bisa diminimalisir bahwa ketidakstabilan harga komoditas pertanian on-farm dimaksud dapat dihindarkan. Apakah persoalan ekonomi pertanian yang begitu kecil tidak dapat diselesaikan oleh daerah, dimana kinerja kreativitas dari instansi yang terkait dalam mengayomi masyarakat, sehingga dapat dilindungi dari tekanan, terutama tekanan kenaikan fluktuasi harga yang tajam dari komoditas hortikultura on-farm dimaksud.

Permasalahan kenaikan harga sesaat ini umum diterima dan dilakukan oleh produsen dan konsumen, namun tidak separah yang terjadi sekarang ini. Petani bawang yang umumnya di Brebes, sesungguhnya dapat diatur dengan pola tanam yang saling menguntungkan sehingga ketersediaan daya pasok komoditas on-farm dapat dilakukan, sehingga dapat menekan permintaan komoditas yang berlebih, kebutuhan bawang yang diperuntukkan konsumsi dapat diketahui dari produsen bawang, pada fase-fase mana keadaan produksi rendah di pasar, maka KUD dapat memfasilitasi untuk memberikan informasi produksi kepada petani untuk melakukan penanaman akan bawang, sehingga petani tidak terlena dari pola ikutan dari temannya, melainkan dengan adanya informasi yang terkendali dari KUD.

Kebijakan integrasi sinergisitas antara KUD, petani dan pemerintah sesungguhnya lebih efektif dilakukan untuk saling berkoordinasi. Apa yang sukar untuk dilakukan untuk mengintegrasikan dari ketiga komponen di atas, namun dengan adanya kepentingan perseorangan, partai politik untuk berbuat kecurangan, agar memperoleh keuntungan, maka koordinasi dari ketiga komponen sengaja dikacau, dan lebih menyedihkan ketika Menteri Perdagangan terjun ke pasar dalam mengecek harga sesaat sebenarnya tidak diperlukan kunjungan ke pasar dengan muatan politis saja, asalkan sistem dari koordinasi antara KUD, petani dan pemerintah terjalin dengan lebih baik, maka persoalan fluktuasi harga yang begitu tajam sesungguhnya dapat diatasi.

Evaluasi perkembangan harga hortikultura perlu dilaporkan, melalui riset pasar, sehingga diketahui perkembangan dan penurunan harga yang berguna kepada semua pihak, khususnya petani agar mampu berjaga-jaga dalam menyediakan produksi. Kebijakan semacam ini sesungguhnya telah dilakukan di masa orde baru, dengan melalui Menteri Pene-

butuhan pokok. Informasi ini dirasakan banyak manfaatnya untuk semua pihak, sehingga kebijakan yang terkait menyangkut persediaan dan distribusi komoditas terkendali dan sangat kurang terkena fluktuasi harga yang begini meroket. Mengapa kebijakan seperti ini yang telah dilakukan sebelumnya efektif dilaksanakan tidak diberdayakan lagi dengan hanya berganti nama sekarang disebut sebagai Menteri Informasi dan Telekomunikasi.

Ataukah bila ditelusuri oleh instansi yang terkait, bahwa komoditas hortikultura, seperti bawang merah, bawang putih, tomat dan sayur-sayuran merupakan komoditas spekulasi yang tinggi dilakukan oleh produsen pedagang lokal dan nasional. Kondisi ini perlu ditelusuri lebih dalam, karena pelaku bisnis selalu berorientasi untuk mencari keuntungan, tanpa mengindahkan kebutuhan masyarakat yang sesegera harus di lepas di pasar. Penelusuran terhadap kinerja dari lembaga Tata Niaga teramat sangat pedagang hortikultura ini kurang dapat dipantau secara seksama, oleh karena jika dilihat di kota Medan banyak gudang-gudang yang menstok komoditas hortikultura di maksud.

Aparat keamanan sesungguhnya bisa bersinergi dengan instansi yang terkait, seperti Dinas Perdagangan, Dinas Pertanian dan lainnya untuk melakukan razia terhadap gudang-gudang yang menstok komoditas hortikultura ini, dan sudah sepantasnya diberikan tindak pidana terhadap mereka yang berorientasi terhadap monopoli produk publik. Kebijakan semacam ini bahkan kurang pernah dilakukan, sehingga tidak sedikit diketahui bahwa jumlah dan kualitas serta kontinuitas barang-barang hasil bumi yang sesungguhnya bagian dari barang publik dimonopoli oleh sekelompok orang sengaja untuk mengacau kondisi ekonomi, dengan tujuan spekulasi untuk memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi.

Melalui fenomena ini pelajaran yang berisikan pengetahuan untuk membuat kebijakan sangat diperlukan untuk dipertahankan dan dikembangkan secara terus menerus sehingga menopang keselamatan dan kesejahteraan petani, masyarakat dan pemerintah : Apabila kebijakan yang telah ada dalam bentuk sistimisasi kinerja antara KUD, petani dan pemerintah terjalin dengan lebih harmonis dan kondusif. Serta dilakukannya pengawasan yang akurat terhadap seluruh kinerja dari stakeholders yang terlibat, maka fluktuasi harga hortikultura yang sekarang di alami, tidak akan terjadi di kemudian hari, dengan asumsi bahwa kepentingan perseorangan, dan partai politik dapat di atasi dengan kebijakan-kebijakan yang berisikan sanksi-sanksi terhadap yang mengganggu keamanan dari barang-barang publik, teramat sangat komoditas hortikultura. ***

HARIAN *Analisa*

Jumat, 26 April 2013

Halaman 10

Mahasiswa UMA Dibekali Kemampuan Berbahasa Inggris

Medan, (Analisa)

Kebutuhan penguasaan bahasa asing seperti Bahasa Inggris sangat penting bagi mahasiswa, dosen dan karyawan di lingkungan Universitas Medan Area (UMA). Menyadari akan pentingnya kebutuhan tersebut UMA menjalin kerjasama dengan Lembaga Indonesia Amerika (LIA).

Kerjasama tersebut dikukuhkan dengan penandatanganan perjanjian kerjasama oleh Kepala Pusat Komputer (Puskom) dan Bahasa UMA Sutrisno ST MT dan Kacab LBPP (Lembaga Bahasa Pendidikan Profesional) LIA Medan Ernawati Tampubolon MPd, Kamis (18/6) pagi di Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Penandatanganan kerjasama ini sebagai tindak lanjut dari MoU yang sudah ditandatangani oleh Rektor UMA, Prof A Ya'kub Matondang MA dan Ketua Pengurus Yayasan LIA Pusat beberapa waktu lalu di Jakarta.

"Jadi, penandatanganan kerjasama hari ini merupakan MoU of Action dari MoU sebelumnya," ujar Prof Ya'kub Matondang yang menyaksikan penandatanganan tersebut bersama Ketua Pengurus Yayasan LIA, Prof Dr Conny Setiawan.

Rektor UMA mengungkapkan peningkatan kualitas mahasiswa dan dosen UMA sejalan dengan visi UMA yakni menghasilkan sumber daya manusia inovatif dan berakhlak. Menurut rektor, dalam upaya untuk mencapai kualitas terbaik mahasiswa UMA diharapkan bisa bersaing di tingkat daerah, nasional namun juga mampu bersaing internasional.

"Dengan kerjasama ini akan mengha-

petensi mahasiswa dan dosen UMA dalam mendukung dan memacu kualitas lulusan UMA," kata rektor.

Jangan "Buta" dan "Tuli"

Kerjasama pengajaran dengan pembekalan bahasa Inggris bagi mahasiswa UMA diberikan dalam bentuk kursus. Jangka waktu kerjasama berlaku selama tiga tahun mulai tahun 2013 hingga 2016 dengan ketentuan akan dievaluasi setiap satu tahun sekali. Pembekalan dilaksanakan di kampus UMA.

Sementara itu Kepala Pusat Informasi Kerjasama (PIK) UMA, Dr Syahbudin Hasibuan didampingi Sekretaris Ahmad Fuad SH dan Ka Humas Ir Asmah Indrawaty MP, menjelaskan dalam kerjasama ini UMA menyediakan fasilitas yang diperlukan sesuai kesepakatan dengan LIA agar program pembekalan terlaksana dengan baik.

Sedangkan pihak LIA berkewajiban menyediakan staf pengajar dan administrasi serta materi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan program pembekalan.

LIA juga akan melakukan evaluasi dan memberikan laporan dan sertifikat kepada mahasiswa yang telah mengikuti pembekalan. "Kerjasama ini untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris bagi mahasiswa, dosen dan karyawan UMA," ujar Syahbudin.

Ditambahkannya, di era globalisasi dan menjawab tantangan zaman, kita jangan menjadi orang yang "buta" dan "tuli". Maksudnya, ketika disodorkan buku dan bacaan lain dalam bahasa Inggris kita tidak bisa membaca alias buta dan ketika orang melakukan percakapan bahasa Inggris kita tuli karena tak mengerti

Berita Sore



Berita Sore
Jumat
19 APRIL 2013

3

UMA Tingkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa

MEDAN (*Berita*): Kebutuhan penguasaan bahasa asing seperti Bahasa Inggris sangat penting bagi mahasiswa, dosen dan karyawan di lingkungan Universitas Medan Area (UMA). Menyadari akan pentingnya kebutuhan tersebut UMA menjalin kerjasama dengan Lembaga Indonesia Amerika (LIA).

Kerjasama tersebut dikukuhkan dengan penandatanganan perjanjian kerjasama oleh Kepala Pusat Komputer (Puskom) dan Bahasa UMA Sutrisno ST MT dan Kacab LBPP (Lembaga Bahasa Pendidikan Profesional) LIA Medan Ernawati Tampubolon MPd di Gedung Serbaguna kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate, Kamis (18/6).

Penandatanganan kerjasama ini sebagai tindak lanjut dari MoU yang sudah ditandatangani oleh rektor UMA dan Ketua Pengurus Yayasan LIA Pusat beberapa waktu lalu di Jakarta.

"Jadi, penandatanganan kerjasama hari ini merupakan MoU of Action dari MoU sebelumnya," ujar

Rektor Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA yang menyaksikan penandatanganan tersebut bersama Ketua Pengurus Yayasan LIA Prof Dr Conny Setiawan

Rektor dalam sambutannya mengungkapkan peningkatan kualitas mahasiswa dan dosen UMA sejalan dengan visi UMA yakni menghasilkan sumber daya manusia inovatif dan berakhlak. Menurut rektor, dalam upaya untuk mencapai kualitas terbaik mahasiswa UMA diharapkan bisa bersaing di level daerah, nasional namun juga mampu bersaing di level internasional.

"Dengan kerjasama ini akan menghasilkan sesuatu yang amat berharga bagi kompetensi mahasiswa dan dosen UMA dalam mendukung dan memacu kualitas lulusan UMA," kata rektor.

Kerjasama pengajaran dengan pembekalan bahasa Inggris bagi mahasiswa UMA diberikan dalam bentuk kursus. Jangka waktu kerjasama ini berlaku selama tiga tahun mulai tahun ajaran 2013/2014 sampai dengan 2015/2016 dengan ketentuan akan dievaluasi setiap satu tahun sekali sesuai dengan perkembangan kerjasama. Pembekalan dilaksanakan di kampus UMA.

Dalam kerjasama ini UMA berkewajiban menyediakan kerjasama dan prasarana atau fasilitas yang diperlukan sesuai kesepakatan dengan LIA agar program pembekalan terlaksana dengan baik. Sedangkan pihak LIA berkewajiban menyediakan staf pengajar dan administrasi serta materi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan program pembekalan. LIA juga akan melakukan evaluasi dan memberikan laporan dan sertifikat kelulusan masing-masing mahasiswa yang telah mengikuti pembekalan.

Pusat Informasi dan Kerjasama (PIK) UMA Dr Ir Syahbuddin Hasibuan MSi didampingi Humas Ir Asmah Indrawaty MP menuturkan, pembekalan bahasa Inggris dalam bentuk kursus juga diselenggarakan untuk karyawan dan dosen. Pembekalan bahasa Inggris yang disesuaikan dengan kebijakan UMA

Pembekalan bahasa Inggris dengan program General english (GE) berlangsung selama 4 term. Satu term ditempuh selama tiga bulan. Dengan demikian 4 term dalam kurun

 **KORAN SINDO**

SABTU 20 APRIL 2013

3

UMA Teken Mou dengan LIA

MEDAN – Universitas Medan Area (UMA) menjalin kerjasama dengan Lembaga Indonesia Amerika (LIA) untuk meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Inggris di kalangan mahasiswa, dosen, dan karyawan.

“Penandatanganan kerja sama ini sebagai tindak lanjut dari MoU beberapa waktu lalu di Jakarta,” kata Rektor UMA A Ya’kub Matondang yang menyaksikan penandatanganan tersebut bersama Ketua Pengurus Yayasan LIA Conny Setiawan, Kamis (18/4) di Kampus UMA, Medan.
(rholland muary)

Sumut Pos**20**

SENIN, 22 APRIL 2013

UMA Tingkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa

MEDAN- Kebutuhan penguasaan bahasa asing seperti Bahasa Inggris sangat penting bagi mahasiswa, dosen dan karyawan di lingkungan Universitas Medan Area (UMA). Menyadari akan pentingnya kebutuhan tersebut UMA menjalin kerjasama dengan Lembaga Indonesia Amerika (LIA).

Kerjasama tersebut dikukuhkan dengan penandatanganan perjanjian kerjasama oleh Kepala Pusat Komputer (Puskom) dan Bahasa UMA Sutrisno ST MT dan Kacab LBPP (Lembaga Bahasa Pendidikan Profesional) LIA Medan Emawati Tampubolon MPd di Gedung Serbaguna kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate, baru-baru ini.

Penandatanganan kerjasama ini sebagai tindak lanjut dari Memorandum of Understanding (MOU) yang sudah ditandatangani oleh rektor UMA dan Ketua Pengurus Yayasan LIA Pusat beberapa waktu lalu di Jakarta.

Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA mengungkapkan peningkatan kualitas mahasiswa dan dosen UMA sejalan dengan visi UMA yakni menghasilkan sumber daya manusia inovatif dan berakhlak. Lebih lanjut dirinya menjelaskan, dalam upaya untuk mencapai kualitas terbaik mahasiswa UMA diharapkan bisa bersaing di level daerah, nasional namun juga mampu bersaing di level internasional.

Kerjasama pengajaran dengan pembekalan bahasa Inggris bagi mahasiswa UMA diberikan dalam bentuk kursus. Jangka waktu kerjasama ini berlaku selama tiga tahun mulai tahun ajaran 2013/2014 sampai dengan 2015/2016 dengan ketentuan akan dievaluasi setiap satu tahun sekali sesuai dengan perkembangan kerjasama. Pembekalan dilaksanakan di kampus UMA.

Dalam kerjasama ini UMA berkewajiban menyediakan prasarana atau fasilitas yang diperlukan sesuai kesepakatan dengan LIA. Sedangkan pihak LIA berkewajiban menyediakan staf pengajar dan administrasi serta materi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan program pembekalan. (mag-8)

Sumut Pos

SENIN, 22 APRIL 2013

20

UMA Tingkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa

MEDAN- Kebutuhan penguasaan bahasa asing seperti Bahasa Inggris sangat penting bagi mahasiswa, dosen dan karyawan di lingkungan Universitas Medan Area (UMA). Menyadari akan pentingnya kebutuhan tersebut UMA menjalin kerjasama dengan Lembaga Indonesia Amerika (LIA).

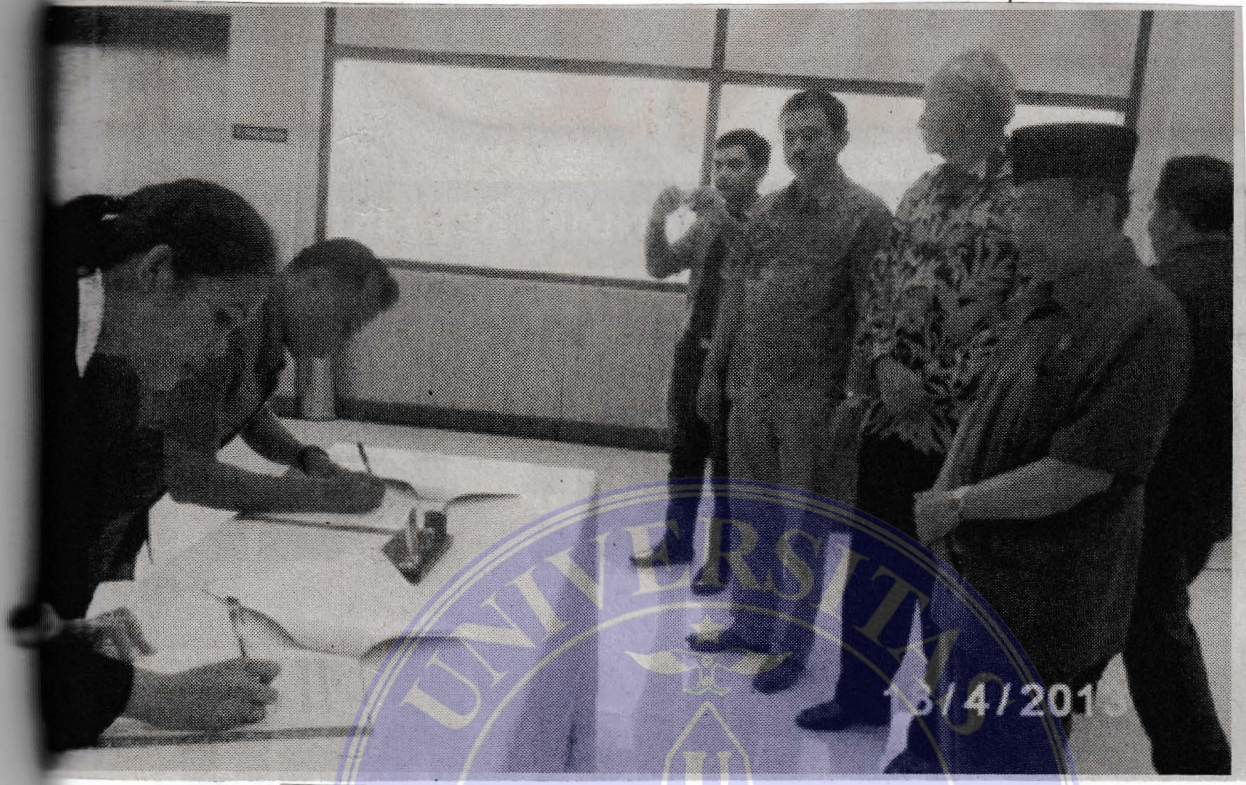
Kerjasama tersebut dikukuhkan dengan penandatanganan perjanjian kerjasama oleh Kepala Pusat Komputer (Puskom) dan Bahasa UMA Sutrisno ST MT dan Kacab LBPP (Lembaga Bahasa Pendidikan Profesional) LIA Medan Emawati Tampubolon MPd di Gedung Serbaguna kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate, baru-baru ini.

Penandatanganan kerjasama ini sebagai tindak lanjut dari Memorandum of Understanding (MOU) yang sudah ditandatangani oleh rektor UMA dan Ketua Pengurus Yayasan LIA Pusat beberapa waktu lalu di Jakarta.

Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA mengungkapkan peningkatan kualitas mahasiswa dan dosen UMA sejalan dengan visi UMA yakni menghasilkan sumber daya manusia inovatif dan berakhlak. Lebih lanjut dirinya menjelaskan, dalam upaya untuk mencapai kualitas terbaik mahasiswa UMA diharapkan bisa bersaing di level daerah, nasional namun juga mampu bersaing di level internasional.

Kerjasama pengajaran dengan pembekalan bahasa Inggris bagi mahasiswa UMA diberikan dalam bentuk kursus. Jangka waktu kerjasama ini berlaku selama tiga tahun mulai tahun ajaran 2013/2014 sampai dengan 2015/2016 dengan ketentuan akan dievaluasi setiap satu tahun sekali sesuai dengan perkembangan kerjasama. Pembekalan dilaksanakan di kampus UMA.

Dalam kerjasama ini UMA berkewajiban menyediakan prasarana atau fasilitas yang diperlukan sesuai kesepakatan dengan LIA. Sedangkan pihak LIA berkewajiban menyediakan staf pengajar dan administrasi serta materi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan program pembekalan. (mag-8)



Harian
MANDIRI
JUMAT, 19 APRIL 2013

2

UMA Tingkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Sivitas Akademika

MEDAN, MANDIRI

Kebutuhan penguasaan bahasa asing seperti Bahasa Inggris sangat penting bagi mahasiswa, dosen dan karyawan di lingkungan Universitas Medan Area (UMA). Menyadari akan pentingnya kebutuhan tersebut UMA menjalin kerjasama dengan Lembaga Indonesia Amerika (LIA).

Kerjasama tersebut dikukuhkan dengan penandatanganan perjanjian kerjasama oleh Kepala Pusat Komputer (Puskom) dan Bahasa UMA Sutrisno ST MT dan Kacab LBPP (Lembaga Bahasa Pendidikan Profesional) LIA Medan Ernawati Tampubolon MPd di Gedung Serbaguna kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate, Kamis [18/6].

Penandatanganan kerjasama ini sebagai tindak lanjut dari MoU yang sudah ditandatangani oleh rektor UMA dan Ketua Pengurus Yayasan LIA Pusat beberapa waktu lalu di Jakarta.

"Jadi, penandatanganan kerjasama hari ini merupakan MoU of Action dari MoU sebelumnya," ujar

Rektor Prof Dr H A Yakub Matondang MA yang menyaksikan penandatanganan tersebut bersama Ketua Pengurus Yayasan LIA Prof Dr Conny Setiawan

Rektor dalam sambutannya mengungkapkan pen-

"Dengan kerjasama ini akan menghasilkan yang amat berharga bagi kompetensi mahasiswa dosen UMA dalam mendukung dan memajukan lulusan UMA," kata rektor.

Kerjasama pengajaran dengan pembekalan Inggris bagi mahasiswa UMA diberikan dalam kursus. Jangka waktu kerjasama ini berlaku tiga tahun mulai tahun ajaran 2013/2014 dengan 2015/2016 dengan ketentuan akan setiap satu tahun sekali sesuai dengan perkembangan kerjasama. Pembekalan dilaksanakan di kampus UMA.

Dalam kerjasama ini UMA berkewajiban menyediakan sarana dan prasarana atau fasilitas diperlukan sesuai kesepakatan dengan LIA untuk pembekalan terlaksana dengan baik. Pihak LIA berkewajiban menyediakan staf dan administrasi serta materi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan program pembekalan. LIA akan melakukan evaluasi dan memberikan sertifikat kelulusan masing-masing mahasiswa yang telah mengikuti pembekalan.

Pusat Informasi dan Kerjasama (PIK) UM Syahbudin Hasibuan MSi didampingi Huma mah Indrawaty MP menuturkan, pembekalan Inggris dalam bentuk kursus juga diselenggarakan untuk karyawan dan dosen, dengan pola yang sama dengan kebijakan UMA.

Pembekalan bahasa Inggris dengan program general english (GE) berlangsung selama 4 term ditempuh selama tiga bulan. Dengan 4 term dalam kurun waktu 1 tahun. Selesai pembekalan mahasiswa mengikuti LIA Preparatory for the TOEFL

dan tulli dalam berbahasa Inggris. Maksudnya, jangan tidak bisa memahami bacaan dalam bahasa Inggris ataupun tidak mengerti percakapan dalam bahasa Inggris.

menyediakan staf pengajar dan administrasi serta materi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan program pembekalan. LIA juga akan melakukan evaluasi dan

menyediakan sarana dan prasarana atau fasilitas diperlukan sesuai kesepakatan dengan LIA untuk pembekalan terlaksana dengan baik. Pihak LIA berkewajiban menyediakan staf dan administrasi serta materi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan program pembekalan. LIA akan melakukan evaluasi dan memberikan sertifikat kelulusan masing-masing mahasiswa yang telah mengikuti pembekalan.

Pusat Informasi dan Kerjasama (PIK) UM Syahbudin Hasibuan MSi didampingi Huma mah Indrawaty MP menuturkan, pembekalan Inggris dalam bentuk kursus juga diselenggarakan untuk karyawan dan dosen, dengan pola yang sama dengan kebijakan UMA.

Pembekalan bahasa Inggris dengan program general english (GE) berlangsung selama 4 term ditempuh selama tiga bulan. Dengan 4 term dalam kurun waktu 1 tahun. Selesai pembekalan mahasiswa mengikuti LIA Preparatory for the TOEFL

tangani oleh rektor UMA dan Ketua Pengurus Yayasan LIA Pusat beberapa waktu lalu di Jakarta.

Jumat, 19 April 2013

TANDATANGANI.

Kepala Puskom dan Bahasa
UMA Sutrisno ST MT dan Kacab
LBPP LIA Medan Ernawati
Tampubolon MPd menan-
datangani perjanjian kerjasa-
ma antara UMA dan LBPP LIA
sebagai bagian MoU of Action
disaksikan rektor UMA dan
ketua pengurus Yayasan LIA di
Gedung Serbaguna kampus
UMA Jalan Kolam Medan
Estate.



UMA Tingkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa

Medan | Jurnal Asia

Kebutuhan penguasaan bahasa asing seperti Bahasa Inggris sangat penting bagi mahasiswa, dosen dan karyawan di lingkungan Universitas Medan Area (UMA).

Menyadari akan pentingnya kebutuhan tersebut UMA menjalin kerjasama dengan Lembaga Indonesia Amerika (LIA).

Kerjasama tersebut dikukuhkan dengan penandatanganan perjanjian kerjasama oleh Kepala Pusat Komputer (Puskom) dan Bahasa UMA Sutrisno ST MT dan Kacab LBPP (Lembaga Bahasa Pendidikan Profesional) LIA Medan Ernawati Tampubolon MPd di Gedung Serbaguna kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate, Kamis (18/6).

Penandatanganan kerjasama ini sebagai tindak lanjut dari MoU yang sudah ditandatangani oleh rektor UMA dan Ketua Pengurus Yayasan LIA Pusat beberapa waktu lalu di Jakarta.

"Jadi, penandatanganan kerjasama hari ini

merupakan MoU of Action dari MoU sebelumnya," ujar

Rektor Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA yang menyaksikan penandatanganan tersebut bersama Ketua Pengurus Yayasan LIA Prof Dr Conny Setiawan

Rektor dalam sambutannya mengungkapkan peningkatan kualitas mahasiswa dan dosen UMA sejalan dengan visi UMA yakni menghasilkan sumber daya manusia inovatif dan berakhlak. Menurut rektor, dalam upaya untuk mencapai kualitas terbaik mahasiswa UMA diharapkan bisa bersaing di level daerah, nasional namun juga mampu bersaing di level internasional.

"Dengan kerjasama ini akan menghasilkan sesuatu yang amat berharga bagi

kompetensi mahasiswa dan dosen UMA dalam mendukung dan memacu kualitas lulusan UMA," kata rektor.

Kerjasama pengajaran dengan pembekalan bahasa Inggris bagi mahasiswa UMA diberikan dalam bentuk kursus. Jangka waktu kerjasama ini berlaku selama tiga tahun mulai tahun ajaran 2013/2014 sampai dengan 2015/2016 dengan ketentuan akan dievaluasi setiap satu tahun sekali sesuai dengan perkembangan kerjasama. Pembekalan dilaksanakan di kampus UMA.

Dalam kerjasama ini UMA berkewajiban menyediakan kerjasama dan prasarana atau fasilitas yang diperlukan sesuai kesepakatan dengan LIA agar program pembekalan terlaksana dengan baik.

Sedangkan pihak LIA berkewajiban menyediakan staf pengajar dan administrasi serta materi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan program pembekalan.

LIA juga akan melakukan evaluasi dan memberikan laporan dan sertifikat kelulusan

masing-masing mahasiswa yang telah mengikuti pembekalan.

Pusat Informasi dan Kerjasama (PIK) UMA Dr Ir Syahbuddin Hasibuan MSI didampingi Humas Ir Asmah Indrawaty MP menuturkan, pembekalan bahasa Inggris dalam bentuk kursus juga diselenggarakan untuk karyawan dan dosen, dengan pola yang disesuaikan dengan kebijakan UMA.

Pembekalan bahasa Inggris dengan program General english (GE) berlangsung selama 4 term. Satu term ditempuh selama tiga bulan. Dengan demikian 4 term dalam kurun waktu 1 tahun. Selesai pembekalan mahasiswa mengikuti LIA Preparation Class for the TOEFL.

Syabuddin meminta mahasiswa dan dosen UMA jangan jadi orang yang buta dan tuli dalam berbahasa Inggris. Maksudnya, jangan tidak bisa memahami bacaan dalam bahasa Inggris ataupun tidak mengerti percakapan dalam bahasa Inggris.

(Swisma)

Jumat, 19 April 2013

REALITAS 3

UMA Tingkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa

Medan, Realitas

Kebutuhan penguasaan bahasa asing seperti Bahasa Inggris sangat penting bagi mahasiswa, dosen dan karyawan di lingkungan Universitas Medan Area (UMA). Menyadari akan pentingnya kebutuhan tersebut UMA menjalin kerjasama dengan Lembaga Indonesia Amerika (LIA).

Kerjasama tersebut dikukuhkan dengan penandatanganan perjanjian kerjasama oleh Kepala Pusat Komputer (Puskom) dan Bahasa UMA Sutrisno ST MT dan Kacab LBPP (Lembaga Bahasa Pendidikan Profesional) LIA Medan Ernawati Tampubolon MPd di Gedung Serbaguna kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate, Kamis [18/6].

Penandatanganan kerjasama ini sebagai tindak lanjut dari MoU yang sudah ditandatangani oleh rektor UMA dan Ketua Pengurus Yayasan LIA Pusat beberapa waktu lalu di Jakarta.

"Jadi, penandatanganan kerjasama hari ini merupakan MoU of Action dari MoU sebelumnya," ujar

Rektor Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA yang menyaksikan penandatanganan tersebut bersama Ketua Pengurus Yayasan LIA Prof Dr Conny Setiawan

Rektor dalam sambutan-

nya mengungkapkan peningkatan kualitas mahasiswa dan dosen UMA sejalan dengan visi UMA yakni menghasilkan sumber daya manusia inovatif dan berakhlak. Menurut rektor, dalam upaya untuk mencapai kualitas terbaik mahasiswa UMA diharapkan bisa bersaing di level daerah, nasional namun juga mampu bersaing di level internasional.

"Dengan kerjasama ini akan menghasilkan sesuatu yang amat berharga bagi kompetensi mahasiswa dan dosen UMA dalam mendukung dan memacu kualitas lulusan UMA," kata rektor.

Kerjasama pengajaran dengan pembekalan bahasa Inggris bagi mahasiswa UMA diberikan dalam bentuk kursus. Jangka waktu kerjasama ini berlaku selama tiga tahun mulai tahun ajaran 2013/2014 sampai dengan 2015/2016 dengan ketentuan akan dievaluasi setiap satu tahun sekali sesuai dengan perkembangan kerjasama. Pembekalan dilaksanakan di kampus UMA.

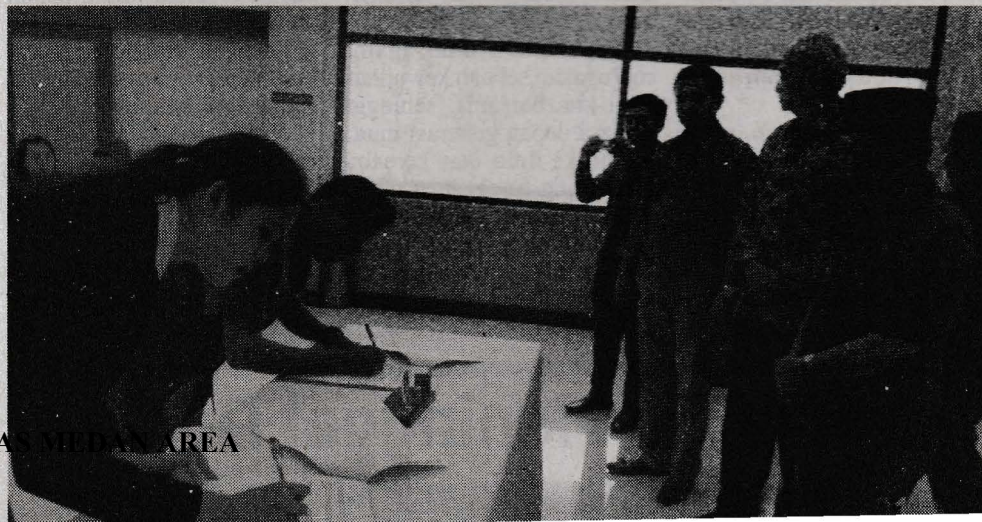
Dalam kerjasama ini UMA berkewajiban menyediakan kerjasama dan prasarana atau fasilitas yang diperlukan sesuai kesepakatan dengan LIA agar program pembekalan terlaksana dengan baik. Se-

dangkan pihak LIA berkewajiban menyediakan staf pengajar dan administrasi serta materi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan program pembekalan. LIA juga akan melakukan evaluasi dan memberikan laporan dan sertifikat kelulusan masing-masing mahasiswa yang telah mengikuti pembekalan.

Pusat Informasi dan Kerjasama (PIK) UMA Dr Ir Syahbudin Hasibuan MSI didampingi Humas Ir Asmah Indrawaty MP menuturkan, pembekalan bahasa Inggris dalam bentuk kursus juga diselenggarakan untuk karyawan dan dosen, dengan pola yang disesuaikan dengan kebijakan UMA.

Pembekalan bahasa Inggris dengan program General English (GE) berlangsung selama 4 term. Satu term ditempuh selama tiga bulan. Dengan demikian 4 term dalam kurun waktu 1 tahun. Selesai pembekalan mahasiswa mengikuti LIA Preparation Class for the TOEFL.

Syahbuddin meminta mahasiswa dan dosen UMA jangan jadi orang yang buta dan tuli dalam berbahasa Inggris. Maksudnya, jangan tidak bisa memahami bacaan dalam bahasa Inggris ataupun tidak mengerti percakapan dalam bahasa Inggris. (R-j)



Demi Kebenaran Dan Keadilan

WASPADA

WASPADA

Minggu
21 April 2013

A5

Mapala UMA Tanam 2.600 Pohon Mangrove

MEDAN (Waspada): Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Medan Area (Mapala UMA) menanam 2.600 bibit pohon mangrove di pesisir pantai Desa Bagan Serdang Kecamatan Pantai Labu Deliserdang.

Koordinator Konservasi Mapala UMA, Ashabul Yamin Harahap, Jumat (19/4) mengatakan kegiatan itu dilaksanakan selama dua hari, Jumat-Sabtu (12-13/4). Selain penanaman pohon mangrove, kegiatan itu juga dirangkai dengan aksi bersih pesisir pantai, pelatihan daur ulang kertas dan pemutaran film tentang lingkungan.

Didampingi Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan UMA, Ir. H. Zulhery Noer, MP dan Ka Humas UMA, Ir. Asmah Indrawati, MP, Harahap mengatakan, berbagai kegiatan dilaksanakan di pesisir pantai Desa Bagan Serdang Pantai Labu itu sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam mengisi Dies Natalis ke-30 UMA.

Dipilihnya kawasan pesisir pantai Bagan Serdang karena pengetahuan masyarakat tentang pelestarian hutan mangrove masih terbilang rendah. Kondisi itulah, 35 anggota Mapala UMA dibantu sedikitnya 100 mahasiswa dari berbagai organisasi lingkungan hidup di Medan membaur dengan masyarakat Bagan Serdang merehabilitasi hutan mangrove dan membersihkan lingkungan pesisir pantai.

"Kegiatan kami disambut antusias warga, bahkan aparat desa dan kecamatan turut membantu kami seperti Kepala Desa Bagan Serdang Supianto, tokoh masyarakat M Sori dan lainnya," ucap Harahap seraya menyebutkan program rehabilitasi mangrove tersebut bekerjasama dengan sejumlah perusahaan BUMN dan Balai Mangrove Wilayah II serta Konservasi Mentaliti (Kome).

Ditambahkannya, kegiatan tersebut bertujuan untuk mengembalikan kelestarian lingkungan pesisir pantai dan mengembalikan habitat flora dan fauna yang hidup pada ekosistem hutan mangrove.

Selain itu, juga untuk memberikan pengetahuan dan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya kelestarian hutan mangrove sehingga mereka mampu melestarikan lingkungan sekitar pesisir pantai. "Mahasiswa UMA itu berasal dari masyarakat, untuk masyarakat kembali kepada masyarakat," ungkapnya. (m49)

Analisa

in. 22 April 2013

Isi Dies Natalis ke-30

Mapala UMA Tanam Mangrove di Pesisir Pantai

Halaman 27-

Medan, (Analisa)

Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Medan Area (Mapala UMA) menanam 2.600 bibit pohon mangrove di pesisir pantai Desa Bagan Serdang Kecamatan Pantai Labu Deliserdang.

Kegiatan itu, ungkap Koordinator Konservasi Mapala UMA, Ashabul Yamin Harahap dilaksanakan selama dua hari mulai Jumat (12/4) hingga Sabtu (13/4).

Selain penanaman pohon mangrove, kegiatan itu juga dirangkaikan dengan aksi bersih pesisir pantai, pelatihan daur ulang kertas dan pemutaran film tentang lingkungan.

Hal itu disampaikan Ashabul Yamin didampingi Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan UMA, Ir H Zulhery Noer MP dan Ka Humas UMA, Ir Asmah Indrawati MP kepada wartawan, Jumat (19/4) di Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Ashabul menjelaskan, berbagai kegiatan yang dilaksanakan di pesisir pantai Desa Bagan Serdang Pantai Labu itu bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam mengisi Dies Natalis ke -30 UMA.

Dipilihnya kawasan pesisir pantai Bagan Serdang karena pengetahuan masyarakat tentang pelestarian hutan mangrove masih terbilang rendah.

Kondisi itulah, 35 anggota Mapala UMA dibantu sedikitnya 100 mahasiswa dari berbagai organisasi lingkungan hidup di Medan membaur dengan masyarakat Bagan Serdang merehabilitasi hutan mangrove dan membersihkan lingkungan pesisir pantai.

"Kegiatan kami disambut antusias warga, bahkan aparat desa dan kecamatan turut membantu kami seperti Kepala Desa Bagan

Serdang Supianto, tokoh masyarakat M Sori dan lainnya," ucap Ashabul Yamin seraya menyebutkan program rehabilitasi mangrove tersebut bekerjasama dengan PT Angkasapura II, Dinas Kehutanan Deli-serdang, Balai Mangrove Wilayah II dan Konservasi Mentaliti (Kome).

Kelestarian

Ditambahkannya, kegiatan tersebut bertujuan untuk mengembalikan kelestarian lingkungan pesisir pantai dan mengembalikan habitat flora dan fauna yang hidup pada ekosistem hutan mangrove.

Selain itu, juga untuk memberikan pengetahuan dan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya kelestarian hutan mangrove sehingga mereka mampu melestarikan lingkungan sekitar pesisir pantai.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan UMA, Ir H Zulhery Noer MP yang turut bersama Mapala UMA ke lokasi pesisir pantai Bagan Serdang, mengapresiasi kegiatan tersebut, apalagi kegiatan itu untuk mengisi Dies Natalis ke-30 UMA dalam mendidik dan mengabdikan.

Bahkan dia menilai, pengabdian masyarakat yang dilakukan Mapala UMA untuk masyarakat pesisir pantai dalam mengembalikan ekosistem hutan mangrove, diharapkan tangkapan ikan nelayan semakin banyak.

"Mahasiswa UMA itu berasal dari masyarakat, untuk masyarakat dan nantinya kembali kepada masyarakat," ungkap Zulhery Noer yang mengaku dirinya bersama dosen senior M Yusp Harahap (Sospol) dan Sekretaris Pusat Informasi dan Kerjasama (PIK) UMA, Ahmad Fuad SH turut bergabung bersama Mapala UMA. (twh)



RIAN

■ Senin, 22 April 2013

REALITAS

BERANI BICARA FAKT

Senin, 22 April 2013

REALITAS 7

Mapala UMA Tanam Pohon Mangrove di Pesisir Pantai Bagan Serdang

Realitas

Mahasiswa Pecinta Alam Medan Area (Mapala UMA) menanam 2.600 pohon mangrove di pesisir Desa Bagan Serdang Pantai Labu. Kegiatan itu, yang diorganisir oleh Koordinator Konservasi Mapala UMA, Ashabul Yamin, dilaksanakan selama dua hari mulai Jumat (12/4) hingga Sabtu (13/4). Kegiatan penanaman pohon mangrove ini juga dilakukan dengan aksi bersih pantai, pelatihan pengabdian masyarakat, dan pemutaran film tentang lingkungan.

Hal itu disampaikan Ashabul Yamin didampingi Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan UMA, Ir H Zulheri Noer MP dan Ka Humas UMA, Ir Asmah Indrawati MP kepada wartawan, Jumat (19/4) di Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Ashabul menjelaskan, berbagai kegiatan yang dilaksanakan di pesisir pantai Desa Bagan Serdang Pantai Labu itu bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam mengisi Dies Natalis ke-30 UMA.

Dipilihnya kawasan pesisir pantai Bagan Serdang karena pengetahuan masyarakat ten-

tang pelestarian hutan mangrove masih terbilang rendah.

Kondisi itulah, 35 anggota Mapala UMA dibantu sedikitnya 100 mahasiswa dari berbagai organisasi lingkungan hidup di Medan membaur dengan masyarakat Bagan Serdang merehabilitasi hutan mangrove dan membersihkan lingkungan pesisir pantai.

"Kegiatan kami disambut antusias warga, bahkan aparat desa dan kecamatan turut membantu kami seperti Kepala Desa Bagan Serdang Supianto, tokoh masyarakat M Sori dan lainnya," ucap Ashabul Yamin seraya menyebutkan program

rehabilitasi mangrove tersebut bekerjasama dengan PT Angkasapura II, Dinas Kehutanan Deliserdang, Balai Mangrove Wilayah II dan Konservasi Mentaliti (Kome).

Kelestarian

Ditambahkannya, kegiatan tersebut bertujuan untuk mengembalikan kelestarian lingkungan pesisir pantai dan mengembalikan habitat flora dan fauna yang hidup pada ekosistem hutan mangrove.

Selain itu, juga untuk memberikan pengetahuan dan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya kelestarian hutan mangrove sehingga mereka mampu melestarikan lingkungan sekitar pesisir pantai.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan UMA, Ir H Zulheri Noer MP yang turut bersama Mapala UMA ke lokasi pesisir pantai Bagan Serdang, mengapresiasi kegiatan tersebut, apalagi kegiatan itu untuk mengisi Dies Natalis ke-30 UMA dalam mendidik dan mengabdikan.

Bahkan dia menilai, peng-

abdian masyarakat yang dilakukan Mapala UMA untuk masyarakat pesisir pantai dalam mengembalikan ekosistem hutan mangrove, diharapkan tangkapan ikan nelayan semakin banyak.

"Mahasiswa UMA itu berasal dari masyarakat, untuk masyarakat dan nantinya kembali kepada masyarakat," ungkap Zulheri Noer yang mengaku dirinya bersama dosen senior M Yusp Harahap (Sospol) dan Sekretaris Pusat Informasi dan Kerjasama (PIK) UMA turut bergabung bersama Mapala UMA.

(r-ji)



Medan Pos

SABTU, 20 APRIL 2013

03

Mapala UMA Tanam Pohon Mangrove di Pesisir Pantai Bagan Serdang

Medan (Medan Pos)

MAHASISWA Pecinta Alam Universitas Medan Area (Mapala UMA) menanam 2.600 bibit pohon mangrove di pesisir pantai Desa Bagan Serdang Kecamatan Pantai Labu Deliserdang.

Kegiatan itu, ungkap Koordinator Konservasi Mapala UMA, Ashabul Yamin Harahap dilaksanakan selama dua hari mulai Jumat (12/4) hingga Sabtu (13/4).

Selain penanaman pohon mangrove, kegiatan itu juga dirangkaikan dengan aksi bersih pesisir pantai, pelatihan daur ulang kertas dan pemutaran film tentang lingkungan.

Hal itu disampaikan Ashabul Yamin didampingi Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan UMA, Ir H Zulheri Noer MP dan Ka Humas UMA, Ir Asmah Indrawati MP kepada wartawan, Jumat (19/4) di Kampus I UMA

Jalan Kolam Medan Estate.

Ashabul menjelaskan, berbagai kegiatan yang dilaksanakan di pesisir pantai Desa Bagan Serdang Pantai Labu itu bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam mengisi Dies Natalis ke-30 UMA.

Dipilihnya kawasan pesisir pantai Bagan Serdang karena pengetahuan masyarakat tentang pelestarian hutan mangrove masih terbilang rendah.

Kondisi itulah, 35 anggota Mapala UMA dibantu sedikitnya 100 mahasiswa dari berbagai organisasi lingkungan hidup di Medan membaur dengan masyarakat Bagan Serdang merehabilitasi hutan mangrove dan membersihkan lingkungan pesisir pantai.

"Kegiatan kami disambut antusias warga, bahkan aparat desa dan kecamatan turut membantu kami seperti Ke-

pala Desa Bagan Serdang Supianto, tokoh masyarakat M Sori dan lainnya," ucap Ashabul Yamin seraya menyebutkan program rehabilitasi mangrove tersebut bekerjasama dengan PT Angkasapura II, Dinas Kehutanan Deliserdang, Balai Mangrove Wilayah II dan Konservasi Mentaliti (Kome).

Kelestarian

Ditambahkannya, kegiatan tersebut bertujuan untuk mengembalikan kelestarian lingkungan pesisir pantai dan mengembalikan habitat flora dan fauna yang hidup pada ekosistem hutan mangrove.

Selain itu, juga untuk memberikan pengetahuan dan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya kelestarian hutan mangrove sehingga mereka mampu melestarikan lingkungan sekitar pesisir pantai.

Wakil Rektor Bidang Ke-

mahasiswaan UMA, Ir H Zulheri Noer MP yang turut bersama Mapala UMA ke lokasi pesisir pantai Bagan Serdang, mengapresiasi kegiatan tersebut, apalagi kegiatan itu untuk mengisi Dies Natalis ke-30 UMA dalam mendidik dan mengabdikan.

Bahkan dia menilai, pengabdian masyarakat yang dilakukan Mapala UMA untuk masyarakat pesisir pantai dalam mengembalikan ekosistem hutan mangrove, diharapkan tangkapan ikan nelayan semakin banyak.

"Mahasiswa UMA itu berasal dari masyarakat, untuk masyarakat dan nantinya kembali kepada masyarakat," ungkap Zulheri Noer yang mengaku dirinya bersama dosen senior M Yusp Harahap (Sospol) dan Sekretaris Pusat Informasi dan Kerjasama (PIK) UMA turut bergabung bersama Mapala UMA. (R-21)



WR3 UMA Ir. Zulheri Noer MP memberikan penghargaan kepada peserta. Seluruh peserta diabdikan bersama dalam rangkaian Program Rehabilitasi Mangrove di pesisir pantai Desa Bagan Serdang Kecamatan Pantai Labu Deliserdang. (Foto: MP/Net)

HARIAN

andalas

LUGAS DAN CERDAS

Sabtu

20 April 2013

Hal. 6

Mapala UMA Rehabilitasi Hutan Mangrove Bagan Serdang

Serdang-andalas
Pecinta Alam
Medan Area
(UMA) menanam
bibit pohon mangrove
di pesisir pantai.
Bagan Serdang Keca-
Pantai Labu, Kabu-
Deli Serdang.

Penanaman pohon mangrove yang dilaksanakan pada hari mulai Jumat (12/4) Sabtu (13/4) itu juga dirangkai aksi bersih pesisir pantai, daur ulang kertas dan film tentang lingkungan," Koordinator Konservasi Mapala Ashabul Yamin Harahap, di Wakil Rektor Bidang Kewanitaan UMA, Ir H Zulhery MP dan Kahumas UMA, Ir Nurawati MP kepada wartawan (19/4) di Kampus I UMA Medan Estate.

Ashabul menjelaskan, berbagai kegiatan yang dilaksanakan di pesisir Desa Bagan Serdang Labu itu bentuk pengabdian masyarakat dalam mengisi ke-30 UMA.

Selain itu, mahasiswa pesisir Bagan Serdang karena pe-
nanaman masyarakat tentang hutan mangrove masih



FOTO BERSAMA - Tim Mapala UMA berfoto bersama dengan Wakil Rektor III UMA Ir H Zulhery Noer MP dan Kades Bagan Serdang Supianto, dan tokoh masyarakat M Sori pada acara program rehabilitasi mangrove di desa tersebut.

Serdang merehabilitasi hutan mangrove dan membersihkan lingkungan pesisir pantai.

"Kegiatan kami disambut antusias warga, bahkan aparat desa dan kecamatan turut membantu kami seperti Kepala Desa Bagan Serdang Supianto, tokoh masyarakat M Sori dan lainnya," ucap Ashabul Yamin seraya menyebutkan program rehabilitasi mangrove tersebut bekerjasama dengan PT

balikan kelestarian lingkungan pesisir pantai dan mengembalikan habitat flora dan fauna yang hidup pada ekosistem hutan mangrove.

Selain itu, juga untuk memberikan pengetahuan dan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya kelestarian hutan mangrove sehingga mereka mampu melestarikan lingkungan sekitar pesisir pantai.

Wakil Rektor III Bidang Kema-

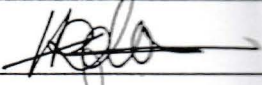
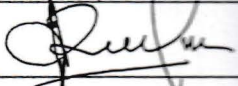
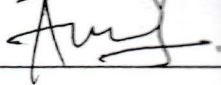
dalam mendidik dan mengabdikan.

Bahkan dia menilai, pengabdian masyarakat yang dilakukan Mapala UMA untuk masyarakat pesisir pantai dalam mengembalikan ekosistem hutan mangrove, diharapkan tangkapan ikan nelayan semakin banyak.

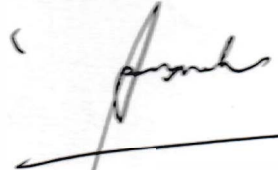
"Mahasiswa UMA itu berasal dari masyarakat, untuk masyarakat dan nantinya kembali kepada masyarakat," ungkap Zulhery Noer

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Kapas Goes To Kampus
Tempat : Kampus I, GSG
Hari / Tanggal : Jum'at, 26 April 2013
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	Ferdinand	Waspada	✓	
2.	Hamdani	Andalas	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
5.	Rholand	Sindo	✓	
6.	Andika	Sumut Pos		
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler


Ir. Asmah Indrawati, MP

Demi Kebenaran Dan Keadilan

WASPADA

WASPADA

Sabtu

27 April 2013

A3

36 Paskibra Bertarung Di Kapas *Goes To Campus* UMA

MEDAN (Waspada): Siswa yang terlibat dalam Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra) memiliki disiplin, sportifitas, dan rasa percaya yang tinggi. Paskibra juga sangat positif meningkatkan nasionalisme dan menghindarkan siswa dari hal-hal negatif. Karena itu, keberadaan Paskibra harus dirangsang lewat berbagai ajang lomba.

Demikian dikemukakan Dekan Fakultas Teknik Universitas Medan Area (FT UMA) Ir Hj Haniza MT, saat membuka Kompetisi Akbar Paskibra Satuan (Kapas) *Goes to Campus* UMA 2013, di Gelanggang Serbaguna Kampus I UMA Jln. Kolam Medan Estate, Jumat (26/4). "Kegiatan ini digelar Technic Creative Community (TC2) FT

UMA bekerjasama dengan Ikatan Paskibra Medan (IPM)," katanya.

Menurut dia, di Medan, ada puluhan satuan Paskibra Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Tentu mereka perlu wadah untuk mendemonstrasikan kemampuan di bidang baris-berbaris, pengibaran bendera, dan seni paskibra lainnya. "Paskibra *Gosto Campus* sudah menjadi agenda rutin Fakultas Teknik UMA sejak tiga tahun lalu. Ajang lomba ini kami harapkan dapat meningkatkan semangat para satuan paskibra di Medan dan sekitarnya, untuk meningkatkan kompetensi mereka," ujar Haniza didampingi Wakil Dekan III FT UMA Ir Amir Syam Nasution MT, Ketua Panitia Ardiansyah

Lubis. Koordinator Panitia Pelaksana Abdul Halim, dan Kahumas UMA Ir Asmah Indrawaty MP.

Hal senada disampaikan Wakil Dekan III FT UMA Amir Syam Nasution. Kata dia, paskibra merupakan ujung tombak pembinaan generasi muda yang mumpuni di bidang fisik, mental, disiplin, dan handal dalam kepemimpinan.

Ketua Panitia Ardiansyah Lubis dalam kesempatan itu melaporkan, Kapas *Gos to Campus* UMA 2013 diikuti 36 satuan paskibra, terdiri dari 21 satuan paskibra tingkat SMA termasuk pondok pesantren, 15 satuan paskibra tingkat SMP dan satu utusan perguruan tinggi.

Lomba yang digelar selama

tiga hari (26-28 April) ini, lanjut Ardiansyah, mempertandingkan empat kategori, yakni lomba keterampilan baris berbaris (LKBB), variasi formasi, tari komando paskibra, dan lomba pengibaran bendera. "Lomba akan dinilai dewan juri yang berasal dari Yonkav 06/Serbu, Armed, dan IPM," tuturnya.

Koordinator Panitia Pelaksana Abdul Halim menambahkan, lomba paskibra tahun ini memperebutkan Piala Wali Kota Medan, Piala Komandan Batalyon Kavaleri (Danyonkav) 06/Serbu Medan, dan Piala Bergilir Ikatan Pasibra Medan (IPM). "Selain memperoleh piala, para pemenang juga akan mendapat hadiah tropi dan uang pembinaan," katanya. (m49)

Demi Kebenaran Dan Keadilan

WASPADA

WASPADA

Sabtu
4 Mei 2013

B8



Kapas Kedua Kapas Open Cup

Sdi tahun pertama-
ni Ikatan Paskibra
M) kembali meng-
s Goes To Campus
2013 bekerjasama
Universitas Medan Area
ampus tersebut, Jl
S-28 April lalu.
an yang diikuti 36
kat SLTP dan SLTA
Medan dan sekitarnya

ini mempertandingkan empat
mata lomba, di antaranya kete-
ampilan baris berbaris (LKBB),
variasi formasi, tari komando
paskibra, dan pengibaran ben-
dera.

Ketua Panitia, Ardiansyah,
mengatakan kegiatan ini me-
rupakan agenda rutin dari IPM
yang bertujuan agar satuan-
satunya yang adadi Kota Medan

memiliki wadah untuk menguji
kemampuannya.

"Tahun ini berbeda dari
sebelumnya, di mana tahun lalu
hanya memperebutkan piala
Komandan Batalyon Kavaleri
(Danyonkav) 06/Serbu Medan
saja, maka tahun ini juga mem-
perebutkan piala Wali Kota Me-
dan sehingga event makin ber-
gensi," ujar Ardian-syah kepada
Kreasi, Kamis (2/5).

Komandan Batalyon Kava-
leri (Danyonkav) 06/Serbu Me-
dan, Setiawan Arismunandar,
memberikan apresiasi terhadap

event ini. Selain mampu men-
jaring bibit-bibit muda, juga me-
ngajarkan pelajar lebih disiplin
dan memiliki rasanasionalisme
tinggi melalui Paskibra.

"Paskibra tidak hanya meru-
pakan kegiatan ekstrakurikuler yang
melatih kedisiplinan, kepemim-
pinan, dan baris-berbaris, na-
mun juga melatih dan menam-
pung kreativitas siswa," ujanya
sembari berharap kegiatan ini
ke depannya dapat digelar lebih
meriah.

Pelatih Paskibra SMK Eria
Medan (Komplit) yang juga

juara tahun lalu, Reza Fahlevi
SE, mengatakan tahun ini
timnya tidak mengikuti Kapas
Open II karena baru mengi-
kuti event Kodam I/BB se-
hingga butuh istirahat seka-
ligus mempersiapkan diri un-
tuk lomba lain.

Berdasarkan lima empat
lomba tingkat SLTA, SMAN 8
Medan dan SMKN 3 Medan
dinobatkan sebagai juara
umum serta SMPN 13 Medan
menjadi peserta terbaik tingkat
SLTP.

**Arianda Tanjung*

HARIAN andalas

Sabtu

27 April 2013

Hal. 12

36 Satuan Paskibra Bertanding di Kapas Goes To Campus UMA 2013

● Paskibra Meningkatkan Disiplin dan Percaya Diri

Medan-andalas

Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra) meningkatkan disiplin, sportifitas dan rasa percaya diri siswa. Paskibra juga sangat positif meningkatkan nasionalisme dan menghindarkan siswa dari hal-hal negatif. Karena itu, keberadaan Paskibra harus dirangsang lewat berbagai ajang lomba.

Hal itu dikemukakan Dekan Fakultas Teknik Universitas Medan Area (FT UMA), Ir Hj Haniza, MT, di sela-sela agenda kompetisi Akbar Paskibra Satuan (Kapas) Goes to Campus UMA 2013, di Gelanggang Serbaguna Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Jumat (26/4) pagi.



andalas/hamdani nasution

MENYALAMI-Dekan FT UMA Ir Hj Haniza, MT didampingi Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Ir Amirsyam Nasution, MT menyalami peserta Kapas Goes to Campus UMA 2013, di Gelanggang Serbaguna Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Jumat (26/4) pagi.

Seolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP). Tentu mereka perlu wadah untuk mendemonstrasikan kemampuan mereka di bidang baris-berbaris, pengibaran bendera dan seni paskibra lainnya.

"Karena itu, Paskibra Gos to Medan Area menjadi agenda rutin Fakultas Teknik UMA sejak tiga tahun lalu. Ajang lomba ini bertujuan untuk meningkatkan

sana Abdul Halim, dan Kahumas UMA Ir Asmah Indrawaty, MP.

Hal senada disampaikan Wakil Dekan III FT UMA Amirsyam Nasution. Menurutnya, paskibra merupakan ujung tombak pembinaan generasi muda yang mumpuni di bidang fisik, mental, disiplin dan handal dalam kepemimpinan.

Ketua Panitia Ardiansyah Lubis dalam kesempatan itu melaporkan, Kapas Gos to Campus UMA 2013 akan diikuti oleh 36

empat kategori, yakni lomba keterampilan baris berbaris (LKBB), variasi formasi, tari komando paskibra, dan lomba pengibaran bendera. "Lomba akan dinilai dewan juri yang berasal dari Yonkav 06/Serbu, Armed, dan IPM," tandas pengurus IPM ini.

Koordinator Panitia Pelaksana Abdul Halim menambahkan, lomba paskibra tahun ini mempersiapkan Piala Wali Kota Medan.

ARIAN

REALITAS

BERANI BICARA FAKTA

Senin, 29 April 2013

REALITAS

3

36 Satuan Paskibra Bertanding di Kapas Goes To Campus UMA 2013

Medan, Realitas

Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra) meningkatkan disiplin, sportifitas dan rasa percaya diri siswa. Paskibra juga sangat positif meningkatkan nasionalisme dan menghindarkan siswa dari hal-hal negatif. Karena itu, keberadaan Paskibra harus dirangsang lewat berbagai ajang lomba.

Hal itu dikemukakan Dekan Fakultas Teknik Universitas Medan Area (FT UMA), Ir Hj Haniza, MT, di sela-sela pembukaan Kompetisi Akbar Paskibra Satuan (Kapas) Goes to Campus UMA 2013, di Gelanggang Serbaguna Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Jumat (26/4) pagi. Kegiatan itu digelar Technic Creative Community (TC2) FT UMA bekerjasama dengan Ikatan Paskibra Medan (IPM).

Di Medan, kata Haniza, ada puluhan satuan Paskibra tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP). Tentu mereka perlu wadah untuk mendemonstrasikan kemampuan mereka di bidang baris-berbaris, pengibaran bendera dan seni paskibra lainnya.

"Karena itu Paskibra Gos



SALAMI: Dekan FT UMA Ir Hj Haniza, MT didampingi Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Ir Amirsyam Nasution, MT menyalami peserta Kapas Goes to Campus UMA 2013, di Gelanggang Serbaguna Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Jumat (26/4) pagi.

Medan dan sekitarnya untuk meningkatkan kompetensi mereka," kata Haniza yang saat itu didampingi Wakil Dekan III FT UMA Ir Amirsyam Nasution, MT, Ketua Panitia Ardiansyah Lubis, Koordinator Panitia Pelaksana Abdul Halim, dan Kahumas UMA Ir Asmah Indrawaty, MP.

Hal senada disampaikan Wakil Dekan III FT UMA Amirsyam Nasution. Menurutnya, paskibra merupakan ujung tombak pembinaan generasi muda yang mumpuni di bidang fisik, mental, disiplin dan handal dalam kepemimpinan

tingkat SMA termasuk pondok pesantren, 15 satuan paskibra tingkat SMP, dan satu utusan perguruan tinggi.

Lomba yang digelar selama 3 hari (26-28 April) ini, kata Ardiansyah, mempertandingkan empat kategori, yakni lomba keterampilan baris berbaris (LKBB), variasi formasi, rari komando paskibra, dan lomba pengibaran bendera. "Lomba akan dinilai dewan juri yang berasal dari Yonkav 06/Serbu, Armed, dan IPM," tandas pengurus IPM ini.

Koordinator Panitia Pelaksana Abdul Halim menambahkan, lomba paskibra akan

analisa

Senin, 29 April 2013

Halaman 10

Keberadaan Paskibra Tingkatkan Nasionalisme para Siswa

36 Paskibra Bertanding di Goes To Campus UMA 2013

Medan, (Analisa)

Keberadaan Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra) memiliki nilai positif dalam meningkatkan nasionalisme dan menghindarkan gsiswa dari hal-hal negatif.

Selain itu juga untuk meningkatkan disiplin, sportivitas dan rasa percaya diri siswa.

"Karena itu keberadaan Paskibra harus terus dirangsang lewat berbagai ajang lomba," ungkap Dekan Fakultas Teknik Universitas Medan Area (FT UMA), Ir Hj Haniza, MT, usai pembukaan Kompetisi Akbar Paskibra Satuan (Kapas) Goes to Campus UMA 2013, Jumat (26/4) di Gelanggang Serbaguna Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate.

Kegiatan itu digelar Technic Creative Community (TC2) FT UMA bekerjasama dengan Ikatan Paskibra Medan (IPM).

Haniza mengungkapkan di Medan, ada puluhan satuan Paskibra tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP).

Puluhan Paskibra ini harus terus dipacu semangat dan profesionalismenya, karena FT UMA melalui Paskibra Gos to Campus menggelar kompetisi. Kompetisi ini sudah menjadi agenda rutin Fakultas Teknik UMA, sejak tiga tahun lalu.

Didampingi Wakil Dekan III FT UMA Ir Amirsyam Nasution, MT, Ketua Panitia Ardiansyah Lubis, Koordinator Panitia Pelaksana Abdul Halim, dan Kahumas UMA

Ir Asmah Indrawaty, MP, berharap Paskibra setiap sekolah terus berlatih agar kecakapan dalam hal baris-berbaris semakin mantap.

Amirsyam Nasution, mengatakan Paskibra merupakan ujung tombak pembinaan generasi muda yang mumpuni di bidang fisik, mental, disiplin dan handal dalam kepemimpinan.

Peserta

Ketua Panitia Ardiansyah Lubis dalam kesempatan itu menjelaskan, Kapas Gos to Campus UMA 2013 diikuti 36 satuan Paskibra, terdiri dari 21 satuan Paskibra tingkat SMA termasuk pondok pesantren, 15 satuan Paskibra tingkat SMP, dan satu utusan perguruan tinggi.

Lomba digelar selama 3 hari (26 - 28 April), mempertandingkan empat kategori, yakni lomba keterampilan baris berbaris (LKBB), variasi formasi, tari komando Paskibra, dan lomba pengibaran bendera. "Lomba akan dinilai dewan juri yang berasal dari Yonkav 06/Serbu, Armed, dan IPM," jelas pengurus IPM ini.

Koordinator Panitia Pelaksana Abdul Halim menambahkan, lomba Paskibra tahun ini memperebutkan Piala Walikota Medan, Piala Komandan Batalyon Kavaleri (Dan-yonkav) 06/Serbu Medan, dan Piala Bergilir Ikatan Pasibra Medan (IPM).

"Selain memperoleh piala, para pemenang juga akan mendapat hadiah piala dan uang pembinaan," ungkapnya. (twh)





SABTU 27 APRIL 2013

4

:: KAMPUS GOESTO CAMPUS UMA 2013

36 Satuan Paskibra Bertanding di UMA

MEDAN – Sebanyak 36 satuan pasukan pengibar bendera (paskibra) tingkat SLTA dan SLTP bersaing menjadi yang terbaik dalam Kompetisi Akbar Paskibra Satuan (Kapas) Goes to Campus Universitas Medan Area (UMA) 2013, Jumat (26/4).

“Paskibra Gos to Campus sudah menjadi agenda rutin Fakultas Teknik (FT) UMA sejak tiga tahun lalu. Lomba ini kami harapkan dapat meningkatkan

semangat para satuan paskibra di Medan dan sekitarnya untuk meningkatkan kompetensi,” kata Dekan FT UMA Haniza kemarin.

Ketua panitia Ardiansyah Lubis menuturkan, lomba ini mempertandingkan empat kategori. Para peserta akan memperebutkan Piala Wali Kota Medan, Piala Danyonkav 06/Serbu Medan, dan Piala Bergilir Ikatan Paskibra Medan (IPM).

● rholand mua ry

DAFTAR NAMA DOSEN UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kegiatan : Menulis Artikel di Koran
Judul : Eksistensi Ormas yang Terkenal Terbatas dengan RUU Ormas
Hari / Tanggal : Sabtu/27 April 2013
Honor Menulis : Rp. 150.000,-

NO	N A M A	HARIAN	BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	Ir. Gustami Harahap, MP	Analisa	Sabtu 27 April 2013	
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler

Eksistensi Ormas yang Terkenal Terbatas dengan RUU Ormas

Oleh: Ir. Gustami Harahap, MP

Mengapa anggota legislatif membentuk panitia khusus (Pansus) untuk menyelesaikan pembahasan tentang Rancangan Undang-Undang (RUU) Ormas, apa tujuan dari anggota legislatif melakukan pembahasan tentang RUU Ormas, mengapa anggota fraksi Golkar, PDI Perjuangan, PAN dan Hanura menunda untuk melakukan pembahasan tentang RUU Ormas. Kondisi ini memperlihatkan bahwa keberadaan ORMAS diragukan kurang berpihak kepada pemerintah, atau adanya persepsi di kalangan penguasa bahwa banyak aktivitas ormas yang menggantikan satuan keamanan dalam melakukan aktivitasnya sering bertinjak secara anarki, atau adanya ormas yang mampu melakukan kerja sama dengan pihak asing untuk mengeksplorasi semua potensi sumber daya yang dapat dimanfaatkan dalam jangka pendek maupun jangka panjang untuk memusnahkan sekelompok penguasa.

Draft RUU Ormas sangat mengganggu kestabilan dari Ormas-Ormas yang terkenal seperti Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama, Al-Mi'atul Washliyah, namun yang mampu memberikan respon dalam bentuk unjuk rasa

di kantor Dewan Perwakilan Rakyat hanyalah Muhammadiyah, yang kurang menyetujui akan RUU Ormas dimaksud, dikarenakan RUU Ormas yang dibentuk substansinya sangat kurang memberikan proses pendirian ormas-ormas baru, atau peluang-peluang untuk pendirian ormas sangat dibatasi dengan prosedur administrasi yang begitu ketat.

Jika dilihat kinerja dari aktivitas ormas sampai saat sekarang terutama di daerah sesungguhnya memberikan kontribusi terhadap pembangunan, dan sekaligus sebagai pengontrol/mengawasi semua kebijakan pemerintah yang dianggap tidak layak dan kurang mendapatkan manfaat di lingkungan masyarakat, maka ormas memegang peranan penting sebagai *leader* (pemimpin) memberikan aksi kepada pemerintah untuk meninjau ulang terhadap kebijakan dimaksud. Oleh karena itu diharapkan kepada pemerintah sebagai penguasa di legislatif untuk tidak membatasi tumbuhnya ormas, namun sesungguhnya harus mendukung pertumbuhan ormas, dikarenakan bahwa pencitraan Kabinet Indonesia Bersatu Jilid II ini sesungguhnya mempertahankan iklim demokrasi, yang dirasa mahal untuk dipertahankan.

Apalagi dipandang dari aspek hukum yang tertinggi terhadap kebebasan ber ormas, sebagaimana yang termaktub dalam landasan konstitusional Undang-Undang Dasar 1945 bahwa rincian semua klausula yang termaktub dalam Undang-Undang Dasar 1945, yakni di Pasal 28 Undang-Undang Dasar 1945 berisikan hak asasi manusia, semua yang menyangkut tentang klausula-klausulanya, yang paling hakekat adalah Pasal 28 E ayat 3 bahwa setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul dan mengeluarkan pendapat. Artinya pihak legeslatif sesungguhnya melindungi hak asasi manusia, sekaligus sebagai hak yang prinsip yang harus dilindungi terutama yang menyangkut hak asasi manusia diharuskan untuk dikembangkan di Indonesia.

Secara ideal kinerja ormas-ormas yang dianggap besar, seperti yang disebutkan di atas sesungguhnya telah mapan seperti Muhammadiyah, yang mempunyai reputasi gudang cendekiawan Islam dan militan dalam mengapresiasi semua kebijakan pemerintah baik yang mendukung pembangunan maupun yang anti terhadap pembangunan. Sesungguhnya gejala ormas yang ada di Jakarta segelintir saja yang respon terhadap keama-

an telah membuat ricuh kestabilan keamanan dan kurang dapat di atasi pemerintah dengan arief dan bijaksana terhadap kinerja ormas dimaksud, namun di pandang dari aspek aksi bahwa mereka sesungguhnya membantu pemerintah, untuk bertindak secara prefentif dalam mencegah tingkat kriminalitas dari seseorang, namun kewibawaan aparat penegak hukum yang kurang mampu untuk merangkul ormas dimaksud sebagai mitra kerja (patnersip) dalam mengayomi ormas dimaksud belum tercipta.

Dengan adanya fenomena segelintir ormas, maka dianggap perlu ditinjau dan dievaluasi kembali RUU ormas, yang diduga mengganggu aktivitas kinerja ormas-ormas yang telah terkenal. Refleksi dari pembahasan RUU ormas ini, maka Muhammadiyah berani melakukan aksi untuk menolak draft dari pembahasan RUU ormas yang substansinya tidak sesuai dengan undang-undang yang dalam ini berlaku.

Solusi yang terbaik untuk meningkatkan peran ormas di dalam pembangunan bangsa dan negara, maka sebaiknya pemerintah memberikan fasilitas dan peraturan agar ormas-ormas yang telah dibentuk dapat melakukan integrasi baik

secara vertikal maupun secara horizontal, untuk berpartisipasi penuh terhadap pembangunan bangsa dan negara. Oleh karena integrasi antara ormas selama ini sesungguhnya belum dilakukan, sehingga secara kinerja melalui aktivitas-aktivitas yang ada di masyarakat bahwa ormas masih bekerja secara parsial.

Perhatian terhadap kinerja ormas yang masih parsial, maka bonafitas dari aktivitas dimaksud belum memberikan kontribusi yang berkelanjutan dalam aktivitas misalnya pembinaan masyarakat pantai pesisir dalam melaksanakan pembangunan perekonomian keluarga, sesungguhnya perhatian ormas-ormas, masih segelintir saja di dalam mengembangkan kehidupan masyarakat pantai pesisir. Misalkan dalam bentuk pengabdian ada sebahagian ormas yang menyediakan bantuan bibit dan penanaman (reboisasi) hutan bakau (mangrove) misalnya. Tindakan ini secara parsial saja, otomatis manfaat yang dirasakan masyarakat pantai pesisir juga sebagian dari kinerja itu. Sebaliknya jika pemerintah memfasilitasi integrasi antar dan inter ormas, maka ormas-ormas lain tidak hanya beraktivitas terhadap hutan bakau, akan tetapi dari aspek pembinaan air bersih, penyediaan pasar

tradisional, serta memberikan bantuan kope-rasi dan penataran masyarakat pantai pesisir akan kewirausahaan, yang mana aktivitas ini dilakukan dari himpunan ormas-ormas yang berintegrasi dalam mewujudkan pembangunan yang berkesinambungan.

Salah satu contoh ormas yang faktuil yang telah dikenal dalam melakukan internal integrasi ortom, pemuda, Aisiyah, Muhammadiyah telah melahirkan kontribusi pembangunan yang signifikan di Indonesia, dengan adanya aktivitas-aktivitas pembangunan, bahwa Muhammadiyah mampu melahirkan lembaga pendidikan formal dari PAUD, TK, SD, SMP, SMU, SMK hingga Perguruan Tinggi, lembaga rumah sakit Muhammadiyah, lembaga bantuan anak yatim piatu, mengembangkan usaha kecil mikro mandiri, melahirkan kaderisasi Muhammadiyah yang militan mempunyai cendekiawan sebagai sumber inovatif pembangunan. Bukti konkrit dari kinerja ormas Muhammadiyah ini telah banyak dirasakan masyarakat dan pemerintah, di dalam menciptakan lapangan pekerjaan serta mengembangkan pembangunan di segala bidang.

Harapan yang lebih besar lagi menurut (Bersambung ke hal. 29)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

ksistensi...

ke legislatif dan eksekutif maunya membuat serta memfasilitasi ke arah yang lebih konstruktif terhadap integrasi beberapa ormas untuk melakukan aktivitas yang saling berkesinambungan.

terhadap pembangunan dan tetap mempertahankan koridor-koridor di alam demokrasi yang berazaskan Pancasila dan Undang-Undang

HARIAN

REALITAS

BERANI BICARA FAKTA

Kamis, 2 Mei 2013

REALITAS 3

Danyon Kaveleri 6/Serbu Tutup Kompetisi Paskibra UMA 2013

Medan, Realitas

Komandan Batalyon (Danyon) Kaveleri 6/Serbu Letkol Kav Setiawan Arismunandar SIP menutup Kompetisi Akbar Paskibra Satuan (Kapas) Goes to Campus UMA 2013, Minggu (28/4) di Gelanggang Serbaguna Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Kegiatan itu digelar Technic Creative Community (TC2) FT UMA bekerjasama dengan Ikatan Paskibra Medan (IPM) dengan timjuri dari 3 satuan yakni 2 dari

Satuan Konkav 6/Serbu, Yon Armed dan Yon Zipur.

Kapas Goes to Campus UMA 2013 memperebutkan Piala Walikota Medan, Piala Komandan Batalyon Kaveleri (Danyonkav) 06/Serbu Medan, dan Piala Bergilir Ikatan Paskibra Medan (IPM).

Tampil sebagai juara umum SMA Negeri 8 Medan Letkol Kav Setiawan Arismunandar menyatakan disiplin merupakan kunci sukses meraih keberhasilan, sebab itu dia meminta kepada para peserta Paskibra

untuk terus meningkatkan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari.

Letkol Setiawan juga menyampaikan apresiasi kepada UMA dan panitia pelaksana, yang sukses menyelenggarakan Paskibra tingkat SMA dan SMP sederajat tahun 2013.

Silaturahmi

Dia juga mengatakan kegiatan perlombaan Paskibra yang diikuti para pelajar SMA dan SMP sederajat dapat dijadikan sebagai salah satu pembentukan disiplin dan wahana meningkatkan

silaturahmi

Bagi peserta lomba yang telah berhasil meraih prestasi terbaik pada ajang lomba ini, jangan cepat merasa puas, tapi teruslah belajar dan berlatih sehingga raih cita-cita dapat dicapai.

"Sedangkan bagi peserta lomba yang belum berhasil, jadikan sebagai pengalaman dan tempat bersilaturahmi," ujarnya.

Dekan Fakultas Teknik UMA, Ir Hj Haniza MT diwakili Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Ir Amirsyam MT mengata-

kan kegiatan Paskibra Goes To Campus, Insyah Allah akan terus dilakukan setiap tahun.

Amir juga menyampaikan terima kasih atas kerjasama semua pihak sehingga kegiatan perlombaan Paskibra yang berlangsung selama tiga hari (26 - 28 April 2013) dapat dilaksanakan sesuai jadwal.

"Kami berharap kegiatan Paskibra Goes to Campus bisa menciptakan generasi muda yang tangguh dan berdisiplin," ujar Amirsyam. (R-J)

HARIAN *analisa*

Membangkitkan Partisipasi Rakyat dalam Pembangunan

ISSN 0215 - 2943

www.analisadaily.com

Kamis, 2 Mei 2013

Halaman 9

Danyon Kaveleri 6/Serbu Tutup Kompetisi Paskibra UMA 2013

Medan, (Analisa)

Komandan Batalyon (Danyon) Kaveleri 6/Serbu Letkol Kav Setiawan Arismunandar SIP menutup Kompetisi Akbar Paskibra Satuan (Kapas) Goes to Campus UMA 2013, Minggu (28/4) di Gelanggang Serbaguna Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate,

Kegiatan itu digelar Technic Creative Community (TC2) FT UMA bekerjasama dengan Ikatan Paskibra Medan (IPM) dengan tim juri dari 3 satuan yakni 2 dari Satuan Konkav 6/Serbu, Yon Armed dan Yon Zipur.

Kapas Goes to Campus UMA 2013 memperebutkan Piala Walikota Medan, Piala Komandan Batalyon Kaveleri (Danyonkav) 06/Serbu Medan, dan Piala Bergilir Ikatan Paskibra Medan (IPM).

Tampil sebagai juara umum SMA Negeri 8 Medan

Letkol Kav Setiawan Arismunandar menyatakan disiplin merupakan kunci sukses meraih keberhasilan, sebab itu dia meminta kepada para peserta Paskibra untuk terus meningkatkan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari.

Letkol Setiawan juga menyampaikan apresiasi kepada UMA dan panitia pelaksanaan, yang sukses menyelenggarakan Paskibra Goes to Campus SMA dan SMP sederajat tahun

2013.

Silaturahmi

Dia juga mengatakan kegiatan perlombaan Paskibra yang diikuti para pelajar SMA dan SMP sederajat dapat dijadikan sebagai salah satu pembentukan disiplin dan wibawa meningkatkan silaturahmi

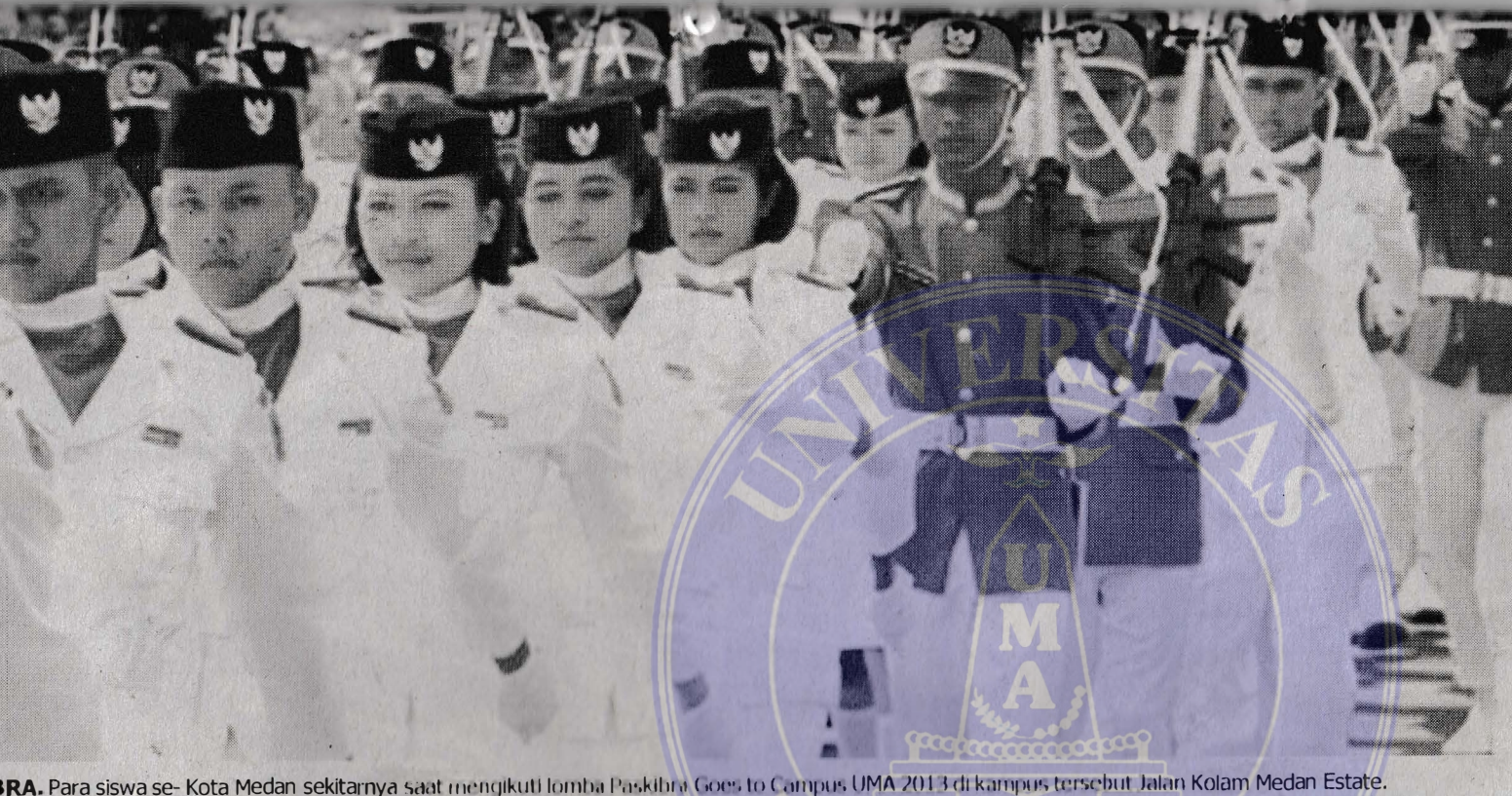
Bagi peserta lomba yang telah berhasil meraih prestasi terbaik pada ajang lomba ini, jangan cepat merasa puas, tapi teruslah belajar dan berlatih sehingga raih cita-cita dapat dicapai.

"Sedangkan bagi peserta lomba yang belum berhasil, jadikan sebagai pengalaman dan tempat bersilaturahmi," ujarnya.

Dekan Fakultas Teknik UMA, Ir Hj Haniza MT diwakili Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Ir Amirsyam MT mengatakan kegiatan Paskibra Goes To Campus, Insyiah Allah akan terus dilakukan setiap tahun.

Amir juga menyampaikan terima kasih atas kerjasama semua pihak sehingga kegiatan perlombaan Paskibra yang berlangsung selama tiga hari (26 - 28 April 2013) dapat dilaksanakan sesuai jadwal.

"Kami berharap kegiatan Paskibra Goes to Campus bisa menciptakan generasi muda yang tangguh dan berdisiplin," ujar Amirsyam. (twh)



RA. Para siswa se- Kota Medan sekitarnya saat mengikuti lomba Paskibra Goes to Campus UMA 2013 di kampus tersebut Jalan Kolam Medan Estate.

Pangdam I/BB Tutup Lomba Paskibra UMA

nal Asia

**I/BB Mayjen TNI Lodewijk F Paulus diwakili Danyon
Serbu Letkol Kav Setiawan Arismunandar menutup
Paskibra Goes To Campus UMA Piala Pangdam I/BB
Universitas Medan Area Tahun 2013, kemarin di Kampus
Medan Area-I Jalan Kolam Medan.**

at Pangdam I/BB Mayor
Lodewijk F Paulus menyam-
berhadapan UMA yang telah
an Paskibra yang diikuti
a dengan penuh semangat
tinggi.

jiwa nasionalisme dan patriotisme yang cukup
tinggi, kesemuanya itu telah kalian buktikan
melalui perjuangan kalian untuk meraih
prestasi yang terbaik pada event perlom-
baan ini," kata Letkol Kav Setiawan
Disamping itu juga kegiatan perlombaan

wahana untuk berinteraksi serta berbagi
pengetahuan dan pengalaman dalam
kontes menciptakan rasa cinta terhadap
tanah air di kalangan pelajar dan generasi
muda.

Dia juga mengucapkan selamat dan rasa
bangga kepada para peserta lomba, atas
prestasi yang telah diraih dalam lomba
Paskibra Goes To Campus Universitas Medan
Area Piala Pangdam I/Bukit Barisan dan
Rektor UMA tahun 2013.

Bagi peserta lomba yang telah berhasil

puas, teruskan kalian belajar dan berlatih.

"Sedangkan bagi peserta lomba yang
belum berhasil, saya harapkan teruskan
kalian belajar dan berlatih secara tekun dan
semangat, agar di tahun mendatang kalian
dapat meraih prestasi yang terbaik dalam
menghormati almamater kalian," katanya.

Dia juga menyampaikan terima kasih dan
penghargaan yang tinggi kepada Rektor
Universitas Medan Area beserta Staf dan
segenap pendukung lomba Paskibra ini, atas
jerih payah yang telah diperbuat demi

Selasa, 30 April 2013

18

URNAL
Asia

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

Berita Sore



Semua Berita Layak Cetak

Berita Sore

Selasa

30 APRIL 2013

3

Pangdam I/BB Tutup Lomba Paskibra UMA

MEDAN (Berita): Pangdam Mayjen TNI Lodewijk F. S. diwakili Danyon Kav. 1/Serbu Letkol Kav Setiawan Arismunandar menutup petisi Akbar Paskibra (Kapas) Goes to Campus 2013 memerebutkan Pangdam I/BB dan Rektor Universitas Medan Area (UMA) di 2013, Minggu [28/4]. Dalam amanat Pangdam I/Layor Jenderal TNI Lode-
F Paulus menyampaikan apresiasi terhadap UMA yang menyelenggarakan Paskibra yang diikuti para pe-
lomba dengan penuh semangat dan sportivitas yang i.

Hal ini telah menunjukkan merupakan generasi yang mempunyai jiwa nasionalisme dan patriotisme yang tinggi, kesemuanya akan kalian buktikan melalui perjuangan kalian untuk meraih prestasi yang terbaik

pada event perlombaan ini," kata Letkol Kav Setiawan

Disamping itu juga kegiatan perlombaan yang baru saja diikuti ini dapat kalian jadikan sebagai salah satu pembentukan disiplin dan wahana untuk berinteraksi serta berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam konteks menciptakan rasa cinta terhadap tanah air di kalangan pelajar dan generasi muda.

Dia juga mengucapkan selamat dan rasa bangga kepada para peserta lomba, atas prestasi yang telah diraih dalam lomba Paskibra Goes To Campus Universitas Medan Area Piala Pangdam I/Bukit Barisan dan Rektor UMA tahun 2013.

"Bagi peserta lomba yang telah berhasil meraih prestasi yang terbaik pada ajang lomba ini, janganlah kalian cepat merasa puas, teruslah kalian belajar dan berlatih. Sedangkan bagi peserta lomba yang belum

berhasil, saya harapkan teruslah kalian belajar dan berlatih secara tekun dan semangat, agar di tahun mendatang kalian dapat meraih prestasi yang terbaik dalam mengharumkan almamater kalian," katanya.

Dia juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada rektor Universitas Medan Area beserta staf dan segenap pendukung lomba Paskibra ini, atas jerih payah yang telah diperbuat demi suksesnya kegiatan lomba ini.

Dekan Fakultas Teknik UMA, Ir Hj Haniza, MT, sebelumnya mengatakan kegiatan itu digelar Technic Creative Community (TC2) FT UMA bekerjasama dengan Ikatan Paskibra Medan (IPM). Di Medan, kata Haniza, ada puluhan satuan Paskibra tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP). Tentu mereka perlu wadah untuk mendemon-

strasikan kemampuan mereka di bidang baris-berbaris, pengibar bendera dan seni paskibra lainnya.

"Karena itu, Paskibra Goes to Campus sudah menjadi agenda rutin Fakultas Teknik UMA sejak tiga tahun lalu. Ajang lomba ini kami harapkan dapat meningkatkan semangat para satuan paskibra di Medan dan sekitarnya untuk meningkatkan kompetensi mereka," kata Haniza.

Humas UMA Ir Asmah Indrawaty MP menyebutkan kegiatan berlangsung selama tiga hari, 26-28 April diikuti pelajar SMA dan SMP sederajat se-Kota Medan, Langkat dan Deli Serdang berlangsung di Gelanggang Serba Guna UMA kampus I Jalan Kolam Medan Estate.

Ketua Panitia Ardiansyah Lubis dalam kesempatan itu melaporkan, Kapas Goes to Campus UMA 2013 diikuti 36 satuan

paskibra, terdiri dari 21 satuan paskibra tingkat SMA termasuk pondok pesantren, 15 satuan paskibra tingkat SMP, dan satu utusan perguruan tinggi.

Ardiansyah menyebutkan lomba mempertandingkan empat kategori, yakni lomba keterampilan baris berbaris (LKBB), variasi formasi, tari komando paskibra, dan lomba pengibar bendera.

"Lomba dinilai dewan juri yang berasal dari Yonkav 06/Serbu, Armed, dan IPM," tandas pengurus IPM ini.

Koordinator Panitia Pelaksana Abdul Halim menambahkan, lomba paskibra tahun ini memperebutkan Piala Wali Kota Medan, Piala Komandan Batalyon Kavaleri (Danyonkav) 06/Serbu Medan, dan Piala Bergilir Ikatan Pasibra Medan (IPM). Selain memperoleh piala, para pemenang juga mendapat hadiah tropi dan uang pembinaan. (aje)

Demi Kebenaran Dan Keadilan

WASPADA

WASPADA

Sabtu
4 Mei 2013

A4

Sains Dan Teknologi Harus Bermanfaat Bagi Manusia

MEDAN (Waspada): Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA mengatakan, sains dan teknologi hari ini tidak boleh bebas nilai, tetapi harus terikat dengan tata nilai dan mampu memberikan manfaat bagi manusia.

"Kita ingin sains dan teknologi bisa membawa kesejahteraan bagi manusia. Bukan malah menghancurkan sebagai mana abad 19," ujar Ya'kub Matondang pada acara seminar internasional fakultas teknik UMA di kampus I UMA Jln. Kolam Medan, Senin (29/4).

Menurut dia, sains dan teknologi harus bisa memajukan budaya manusia saat ini, sehingga bisa membawa efektifitas dan memudahkan bagi kita. Disinilah perlu ditekankan pada seminar ini sehingga apa yang dilakukan UMA dengan 6.000 mahasiswa yang tersebar di 7 fakultas dapat lebih berkompetisi dengan baik.

"Kita juga dalam mengembangkan minat dan bakat mahasiswa selalu membangun kerjasama dengan berbagai pihak untuk menambah kemampuan dan daya saing," ujarnya.

Sementara Dekan Fakultas Teknik (FT) UMA Ir Hj Haniza MT pada sambutan menegaskan, kegiatan ini selain menyambut HUT UMA ke 30, juga merupakan program kerja Fakultas Teknik (FT) agar meningkatkan alumni UMA FT menjadi inovatif.

Selain itu, menambah pengetahuan dan wawasan bagi peserta seminar. Mereka juga berharap kegiatan ini bisa mengetahui apa sesungguhnya manfaat komputer dalam dunia teknologi maupun industri. Tampil sebagai pemateri, Prof Dr Mohd. Zulkifli Abdullah dari University Sains Malaysia (USM), Prof Bustami Syam. (m49)

HARIAN **analisa**

Membangkitkan Partisipasi Rakyat dalam Pembangunan

ISSN 0215 - 2943

www.analisadaily.com

Rabu, 1 Mei 2013

Halaman 9

Rektor UMA: Sains dan Teknologi Tak Terlepas dari Tata Nilai

Medan, (Analisa)

Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA mengatakan, sains dan teknologi tidak boleh bebas nilai, tetapi harus terikat dengan tata nilai dan mampu memberikan manfaat bagi manusia.

"Kita ingin sains dan teknologi itu bisa membawa kesejahteraan bagi manusia. Bukan malah menghancurkan sebagai mana abad ke- 19," ujar Prof Ya'kub Matondang MA, pada acara seminar internasional yang diselenggarakan Fakultas Teknik UMA, Senin (29/4) di kampus I UMA, Jalan Kolam Medan.

Menurut, Rektor UMA ini, sains dan teknologi harus bisa memajukan budaya manusia saat ini. agar dapat membawa efektifitas dan memudahkan setiap pekerjaan. Dia juga menekankan, kepada peserta untuk memanfaatkan seminar ini sebaik - baiknya

karena bisa menambah pengetahuan.

UMA sendiri, lanjutnya selalu mengembangkan minat dan bakat mahasiswa serta membangun kerjasama dengan berbagai pihak untuk menambah kemampuan dan daya saing.

Dekan Fakultas Teknik (FT) UMA Ir Hj Haniza MT mengatakan, kegiatan ini selain menyambut Dies Natalis ke-30 UMA, juga merupakan program kerja FT UMA supaya mahasiswa bisa berinovatif yang bermanfaat di masa mendatang.

"Kita juga berharap selain menambah pengetahuan dan wawasan, para peserta juga diharapkan bisa mengetahui, apa sesungguhnya manfaat komputer dalam duniateknologi maupun isdustri," ungka Hj Haniza

Tampil sebagai nara sumber pada seminar tersebut, Prof Dr Mohd Zulkifli Abdullah dari University Sains Malaysia (USM) dan Prof Bustami Syam.(twh)

Selasa

30 April 2013

HARIAN

andalas

LUGAS DAN CERDAS

Hal. 11

Rektor UMA: Sains dan Teknologi Tak Boleh Bebas Nilai

Medan-andalas

Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA mengatakan, sains dan teknologi tidak boleh bebas nilai, tetapi harus terikat dengan tata nilai agar mampu memberikan manfaat bagi manusia.

"Kita ingin sains dan teknologi itu bisa membawa kesejahteraan bagi manusia. Bukan malah menghancurkan sebagai mana terjadi pada abad ke 19," ujarnya saat membuka seminar teknologi yang digelar Fakultas Teknik (FT) UMA, di convention hall kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Senin (29/4).

Dalam seminar itu juga berbicara Prof Dr Mohd Zulkifli Abdullah dari Universiti Sains Malaysia (USM) Pulau Pinang Malaysia, dan Prof Bustami Syam dari FT Universitas Sumatera Utara (USU). Seminar dipandu Drs Dadan Ramdan MSc dari FT UMA.

Menurut Ya'kub Matondang, sains dan teknologi harus bisa memajukan budaya manusia saat ini. Denan demikian sains dan teknologi bisa membawa manfaat,

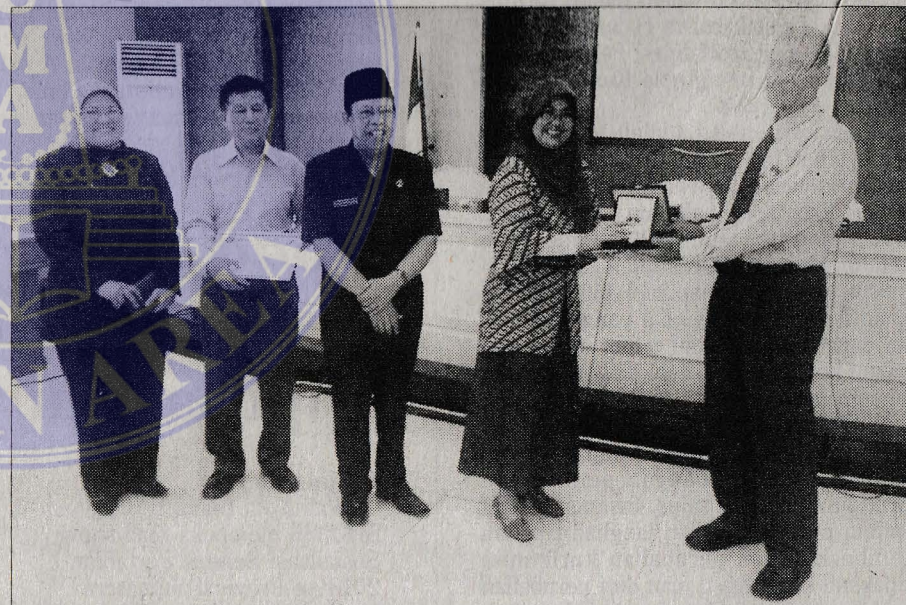
efektifs dan memudahkan manusia.

"Pandangan ini harus ditanamkan kepada 6000 mahasiswa yang tersebar di 7 fakultas. Dengan demikian, sains dan teknologi yang dikembangkan UMA memberi manfaat bagi masyarakat Sumut," tutur rektor.

Di sisi lain rektor meneaskan, dalam mengembangkan minat dan bakat mahasiswa, UMA selalumembangun kerjasama dengan berbagai pihak seperti dengan USM Malaysia. Kerjasama ini untuk menambah kemampuan dan daya saing lulusan UMA.

Sebelumnya, Dekan FT UMA Ir Hj Haniza MT dalam sambutan mengatakan, seminar internasional ini selain menyambut menyambut dies natalis ke-30 UMA, juga merupakan program kerja fakultas yang dipimpinnya guna meningkatkan mutu lulusan UMA yang inovatif dan berakhlak.

Hadir dalam seminar itu, Wakil Rektor (WR) II UMA Ir Hj Siti Mardiana MSi, WR III Ir H Zulheri Noer MP, para dosen dan mahasiswa di lingkungan UMA. (HAM)



andalas/hamdani

CENDERAMATA-Wakil Rektor II UMA Ir Hj Siti Mardiana MSi didampingi Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang (tengah) dan Dekan FT UMA Ir Hj Haniza MT (kiri) memberikan cenderamata kepada pembicara seminar, di kampus I UMA, Senin (29/4).

REALITAS

Selasa, 30 April 2013

REALITAS 3



CENDERAMATA: Rektor UMA Prof A Ya'kub Matondang MA memberikan cenderamata kepada pemateri prof Dr Mohd Zulkifli Abdullah dari University Sains Malaysia (USM), pada seminar internasional, di kampus UMA, Jalan Kolam, Senin (29/4).

Rektor UMA : Sain dan Teknologi Tak Terlepas dari Tata Nilai

Medan, Realitas

Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA mengatakan, sains dan teknologi hari ini tidak boleh bebas nilai, tetapi harus terikat dengan tata nilai dan mampu memberikan manfaat bagi manusia.

"Kita ingin sains dan teknologi itu bisa membawa kesejahteraan bagi manusia. Bukan malah menghancurkan sebagai mana abad ke 19," ujar Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA, pada acara seminar internasional fakultas teknik UMA, di kampus UMA, Jalan Kolam Medan, Senin (29/4).

Menurut Ya'kub Matondang, sains dan teknologi harus bisa memajukan budaya manusia saat ini. Sehingga bisa membawa efektifitas dan memudahkan bagi kita.

Disinilah perlu ditekankan pada seminar ini sehingga, apa yang dilakukan UMA dengan 6000 mahasiswa yang tersebar di 7 fakultas ini dapat lebih berkompetisi dengan baik.

"Kita juga dalam mengembangkan minat dan bakat mahasiswa selalu membangun kerjasam dengan berbagai pihak untuk menambah kemampuan dan daya saing," ujarnya.

Sementara Dekan Fakultas Teknik (FT) UMA Ir Hj

Haniza MT pada sambutan menegaskan, kegiatan ini selain menyambut HUT UMA ke 30, juga merupakan Program kerja fakultas teknik (FT) agar meningkatkan alumni UMA FT menjadi inovatif dan lebih baik.

Selain itu, Menambah pengetahuan dan wawasan bagi peserta seminar.

Dan mereka juga berharap kegiatan ini bisa mengetahui apa sesungguhnya manfaat komputer dalam dunia teknologi maupun industri.

Tampil sebagai pemateri, prof Dr Mohd Zulkifli Abdullah dari University Sains Malaysia (USM). Prof Bus-tami Syam. (R-ji)

Harian **MANDIRI**

Harian
MANDIRI
SELASA, 30 APRIL 2013

2

FT UMA Seminarkan Teknologi Terbaru Mekanika Fluida

MEDAN, MANDIRI

Fakultas Teknik Universitas Medan Area (UMA) mengadakan seminar teknologi terbaru di bidang mekanika fluida yang nantinya dapat digunakan untuk kebutuhan di bidang teknik industri elektronika dan manufaktur dan aplikasinya untuk penerapan di bidang pendidikan tinggi.

Seminar internasional bertema, "Teknologi Baru Teknik dan Mesin Dalam Industri Elektronik" dalam rangkaian Dies Natalis UMA ke-30 itu dibuka Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA menampilkan narasumber guru besar teknik mesin Universiti Sains Malaysia (USM) Prof Mohd Zulkifly Abdullah, Dekan FT USU Prof Dr Bustami Syam, MSE, staf pengajar FT UMA Dr Ir H Suditama MT di Aula Lt III Biro Rektor Kampus I Jl Kolam Medan Estate, Senin (29/4).

Kegiatan tersebut dihadiri Wakil Rektor II Ir Hj Siti Mardiana MSi, Wakil Rektor III Ir Zulhery Noor MP, Dekan FT Ir Hj Haniza MT dan Kahumas Ir Asmah Indrawaty MT diikuti 150 peserta dari perwakilan mahasiswa teknik USU, UISU, UMA, Unimed

program studi mesin dan elektro.

Rektor mengatakan, di abad ke 20 ini, kebutuhan teknologi sangat diperlukan dalam temuan terbaru yang bereksperimen tinggi yang dapat dimanfaatkan bagi peningkatan kualitas sumberdaya manusia (SDM). "Berbeda di abad ke-19 yang lebih dikenal dengan penguasaan ilmu pengetahuan, ternyata sudah dikalahkan dengan perkembangan teknologi sekarang ini," ujarnya.

Namun yang terpenting lanjut Prof Matondang, teknologi manual maupun teknologi terbaru itu bisa digunakan untuk membawa kebaikan dan bukan kehancuran bagi manusia, terutama di bidang kemajuan dunia pendidikan. Hal ini sejalan dengan visi FT UMA bagaimana pemanfaatan teknologi itu bermanfaat untuk kepentingan dan kemaslahatan umat manusia.

Dekan FT UMA Haniza mengharapkan kegiatan ini bisa menambah wawasan bagi mahasiswa dan dosen di UMA dan memberikan informasi yang terbaru mengenai teknologi di bidang mekanika fluida.

Apalagi teknologi baru

hingga dengan penerapan teknologi terbaru itu akan berguna bagi kebutuhan dunia industri dan dunia usaha. FT UMA kedepannya sangat koncern dengan perkembangan kemajuan teknologi sebagai upaya untuk meningkatkan mutu lulusan.

Prof Mohd Zulkifly Abdullah dalam paparannya mengemukakan, kondisi perguruan tinggi program studi mesin dan mekanik di USM yang terus menerus menciptakan inovasi terbaru, seperti temuan di bidang mekanika fluida untuk kebutuhan di bidang industri manufaktur.

Sementara itu Prof Bustami Syam mengemukakan, tandan kosong kelapa sawit (TKKS) sebagai limbah pabrik yang jumlahnya cukup banyak telah dikembangkan menjadi material komposit busa polimer (PPC), seperti menghasilkan produk kerucut lalu lintas, parking bumper, helmet, sepeda, bola golf dan lainnya.

Namun sayangnya, pemanfaatan TKKS untuk produk teknologi bermanfaat masih sangat terbatas jumlahnya. Padahal, TKKS memiliki potensi untuk diolah menjadi berbagai macam produk misalnya

HARIAN

Mimbar Umum

SELASA, 30 APRIL 2013

HALAMAN 3

Rektor UMA : Sain dan Teknologi Tak Terlepas dari Tata Nilai

Medan, (Mimbar)- Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA mengatakan, sains dan teknologi hari ini tidak boleh bebas nilai, tetapi harus terikat dengan tata nilai dan mampu memberikan manfaat bagi manusia.

"Kita ingin sains dan teknologi itu bisa membawa kesejahteraan bagi manusia. Bukan malah menghancurkan sebagai mana abad ke 19," ujar Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA, pada acara seminar internasional fakultas teknik UMA, di kampus I UMA, Jalan Kolam Medan, Senin (29/4).

Menurut Ya'kub Matondang, sains dan teknologi harus bisa memajukan budaya manusia saat ini. Sehingga bisa membawa efektifitas dan memudahkan bagi kita.

Disinilah perlu ditekankan pada seminar ini sehingga, apa yang dilakukan UMA dengan 6000 mahasiswa yang tersebar di 7 fakultas ini dapat lebih berkompetisi dengan baik.

"Kita juga dalam mengembangkan minat dan bakat mahasiswa selalu membangun kerjasama dengan berbagai pihak untuk menambah kemampuan dan daya saing," ujarnya.

Sementara Dekan Fakultas Teknik (FT) UMA Ir Hj Haniza MT pada sambutan menegaskan, kegiatan ini selain menyambut HUT UMA ke 30, juga merupakan Program kerja fakultas teknik (FT) agar meningkatkan alumni UMA FT menjadi inovatif dan lebih baik.

Selain itu, Menambah pengetahuan dan wawasan bagi peserta seminar.

Dan mereka juga berharap kegiatan ini bisa mengetahui apa sesungguhnya manfaat komputer dalam dunia teknologi maupun industri.

Tampil sebagai pemateri, prof Dr Mohd Zulkifli Abdullah dari University Sains Malaysia (USM), Prof Bustami Syam (GNT)